

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA
"KREATIVITAS" KELAS B2 DI TK IT SALSAHILA
AL-MUTHI'IN KOMPLEK MASJID AL-MUTHI'IN
MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL
YOGYAKARTA**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Disusun Oleh :
MIRTAFAIQOHINI ULINUHAYA
NIM. 15430085

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mirtafaiqohini Ulinuhaya
Nim : 15430085
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Mei 2020

Yang menyatakan



Mirtafaiqohini Ulinuhaya

Nim : 15430085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mirtafiqohini Ulinuhaya

NIM : 1543085

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

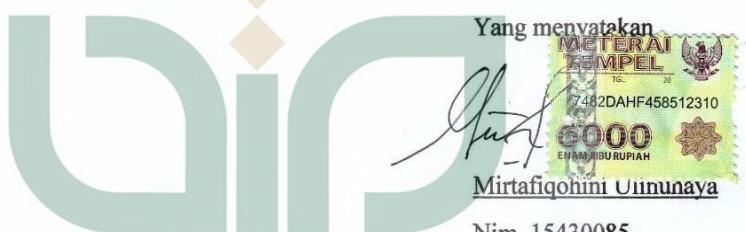
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA " KREATIVITAS"**

KELAS B2 DI TK IT SALSABILA AL-MUTHI'IN KOMPLEK MASJID

AL-MUTHI'IN MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Mei 2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirtafaiqohini Ulinuhaya
Nim : 15430085
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnyabawa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.



**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR****Nomor : B-0196/Un.02/DT/PP.00.9/06/2020****Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :**

**"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA "KREATIVITAS" KELAS B2
TK IT SALSAHILA AL-MUTHI'IN KOMPLEK MASJID BANGUNTAPAN
BANTUL YOGYAKARTA"**

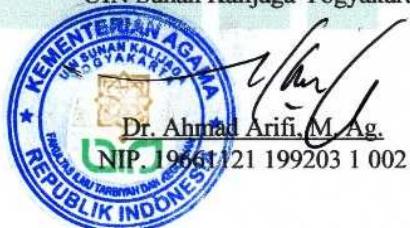
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mirtafaiqohini Ulinuhaya
NIM. : 15430085
Telah di-munaqasyah-kan pada : Senin, 27 April 2020
Nilai Munaqasyah : 83 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:**Ketua Sidang**Drs.H.Suismanto,M.A

NIP. 19621025996031001

Pengaji 1
Dra.Hj.Ernii Munastiwi,M.M
NIP.195709181993032002**Pengaji 2**
Rohinah, M.pd
NIP. 198004220201012004**Yogyakarta, 25 JUN 2020****Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fak.Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Mirtafaiqohini Ulinuhaya

NIM : 15430085

Judul Skripsi: Implementasi Pembelajaran Sentra “Kreativitas” Kelas B2 di TK IT salsabila AL-Muthi’in Komplek Masjid Al-Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantl Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk meperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2020

Pembimbing



Drs.H. Suismanto, M.A
NIP. 196210251996031001

MOTTO

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنِفَادَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ
تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَادًا

Katakanlah (Muhammad) Sekiranya lautan menjadi tinta
untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhan, sungguh habislah
lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhan,
meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".
(surat AL-Kahf.109)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

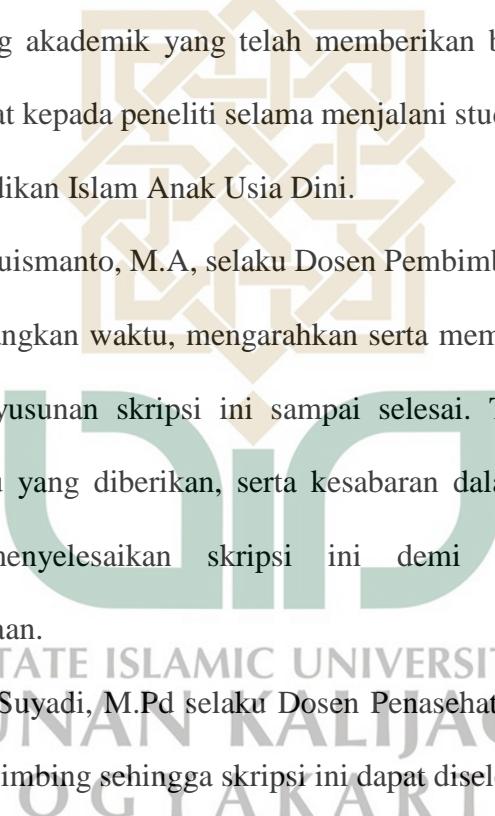
KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ
لَّهُ، وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

(آمَّا بَعْدُ)

Segala puji bagi Allah yang hanya kepadaNya kami memuji, memohon pertolongan, dan mohon keampunan. Kami berlindung kepadaNya dari kekejilan diri dan kejahatan amalan kami. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah maka tidak ada yang dapat menyesatkan, dan barang siapa yang tersesat dari jalanNya maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Dan aku bersaksi bahwa tiada sembahyang yang berhak disembah melainkan Allah saja, yang tiada sekutu bagiNya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hambaNya dan RasulNya.

Dalam penulisan ini skripsi tidak lepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

- 
1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti menjalani studi Strata Satu.
 2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M, selaku Ketua Prodi PIAUD dan pembimbing akademik yang telah memberikan banyak masukan, serta nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
 3. Bapak H. Suismanto, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mengarahkan serta membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan, serta kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini demi kelancaran dan kesempurnaan.
 4. Bapak Dr. Suyadi, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
 5. Bapak dan ibu Dosen Prodi Pendidikan Islam Abak Usia Dini yang telah memberi ilmu yang bermanfaat kepada peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Ibu Nur Varidatul Hasanah S.Pd.I selaku kepala sekolah di TK IT SALSABILA AL-MUTHI'IN Banguntapan Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izindan membantu peneliti dalam mencari informasi data yang berkenaan dengan penelitian.
7. Ibu Anik Sri Handayani S.Pd. Aud & ibu Siti Marfu'ah, S.Pd.I selaku guru kelas B2 di TK IT SALSABILA AL-MUTHI'IN Banguntapan Bantul Yogyakarta yang telah memberikan arahan serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Serta guru-guru, karyawan dan anak-anak TK IT SALSABILA kelas B2 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Orang tua saya tercinta dan kakak-kakak saya, yang selalu memberikan inspirasi, motivasi, dan aspirasi bagi penulis.
9. Teman –teman saya tercinta yang telah mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah mendukung penulis selama ini, yang tak dapat penulis sebut satu persatu. *Jazakumullahkhair al-jaza'*.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan balasan apapun. Hanya untaian kata terimakasih yang bisa penulis sampaikan, semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada mereka serta membalas semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis.

Akhirnya, dari karya tulis ini penulis berharap kemanfaatan bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Penulis
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mitafaiqohini Ulinuhaya

NIM:15530085

ABSTRAK

MIRTAFAIQOHINI ULINUHAYA. *Implementasi Pembelajaran Sentra “Kreativitas’Di TK IT Salsabila Al-Muthi’in Komplek Masjid Banguntapan Bantul Yogyakarta.* Skripsi.Yogyakarta:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai varian penerapan pembelajaran dengan model sentra, terutama sentra kreativitas. Penelitian ini bertujuan untuk memdeskripsikan tentang implementasi model pembelajaran sentra “kreativitas” di TK IT Salsabila Al-Muthi’in Bantul Banguntapan Yogyakarta, yaitu untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana peserta didik belajar dan guru mengajar, meperoleh hasil-hasil tertentu yang bermanfaat bagi para guru lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif .Subjek penelitian ini menggunakan anak usia 5-6 tahun atau kelompok kelas B2, kepala sekolah, dan guru wali kelas B2. Teknik pengumpulan data ini menggunakan pendekatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data,penarikan kesimpulan, Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan triangulasi teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model sentra “Kreativitas di terapkan dengan baik. 1). Implementasi Pembelajaran sentra kreativitas, sebelum pelaksanaan guru melakukan kegiatan meeting teacher. Pada pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran tersebut guru kelas B2 memberi arahan sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, pertama peserta didik masuk kelas serta makan snack, setelah itu peserta didik di ajak bermain di kelas ruangan sentra kreativitas, di dalam sana guru memberi penjelasan melalui lingkiran kecil agar memudahkan untuk metode tanya jawab serta siswa aktif dalam pembelajaran. Setelah itu guru wali kelas mempersiapkan bahan ajarnya melalui pos 1 pos 2 dan seeterusnya, setelah lingkaran kecil selesai peserta didik memulai untuk berkreasi sesuai urutannya 2). Faktor pendukungnya terdiri atas kurikulum,guru, siswa dan alat permainan yang sudah dipersiapkan di masing-masing ruangan sentra. Adapun faktor penghambat lemahnya guru yang masih kurang kreatif. 3). Dampak negatif Implementasi sentra kreativitas sendiri mengakibatkan anak kejemuhan akibat awal mula pembelajaran dengan metode ceramah serta kurang afektif karena keterbatasan waktu pada saat membuat hasil karya kreativitas peserta didik. Dampak positifnya siswa lebih mandiri tanpa arahan dari guru/wali kelas yang bersangkutan

Kata kunci : Implementasi Pembelajaran, Sentra, Kreativitas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT KEASLIAN	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kajian Teori.....	9

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
F. Teknik Keabsahan Data.....	24
G. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB III GAMBARAN UMUM TK IT SALSAHILA AL-MUTHI'IN KOMPLEKS MASJID BANGUNTAPAN BANTUL

A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Singkat Berdirinya.....	27
C. Visi Misi Sekolah TK.....	29
D. Struktur Organisasi Sekolah	30

E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	32
F. Keadaan Siswa.....	32
G. Prestasi Sekolah.....	32
H. Jadwa Ekstrakurikuler	33

BAB IV PEMBAHSAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA KREATIVITAS DI KELAS B2

A. Implementasi Pembelajaran Sentra Kreativitas di Kelas B2	34
B. Faktor Pendukung Maupun Penghambat Pembelajaran Sentra Kreativitas Di Kelas B2.....	51
C. Dampak Pembelajaran Sentra Kreativitas	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran-Saran	59

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI



DAFTAR TABEL

- Tabel I : Data Guru TK IT Salsabila Al-Muthi'in
Tabel II : Data Pegawai TK IT Salsabila Al-Muthi'in
Tabel III : Jumlah Siswa TK IT Salsabila Al-Muthi'in
Tabel IV : Keadaan Sarana Prasarana TK IT Salsabila Al-Muthi'in
Tabel V : Ekstrakurikuler Kelas B2



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Merancang Kurikulum	40
Gambar 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Sentra.....	43
Gambar 4.3 Kegiatan Melingkar Awal Sentra	44
Gambar 4.4 Kegiatan Merangkai	45
Gambar 4.5 Hasil Merangkai	45
Gambar 4.6 Kegiatan Bungkus Tempe	46
Gambar 4. 7 Hasil Karya Kreativitas	46
Gambar 4.8 Hasil Karya Bengkel	47
Gambar 4.9 Hasil Karya Stetoskop	47
Gambar 4.10 Kegiatan Penutup	48
Gambar 4.11 Evaluasi Perekanaan Pembuatan	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Observasi
- Lampiran 2: Pedoman Observer
- Lampiran 3: Lembar Pengamatan Tertutup
- Lampiran 4: Pedoman Wawancara
- Lampiran 5: Daftar Guru dan Karyawan
- Lampiran 6: Daftar Siswa
- Lampiran 7: Catatan Lapangan
- Lampiran 8: Hasil Wawancara
- Lampiran 9: Dokumentasi Kegiatan Peserta Didik Kelas B2
- Lampiran 10: Penilaian Harian Kelompok
- Lampiran 11: Permohonan Prapenelitian
- Lampiran 12: Surat Keterangan
- Lampiran 13: Kartu Bimbingan
- Lampiran 14: Magang
- Lampiran 15: Sertifikat TOEC
- Lampiran 16: Sertifikat ICT
- Lampiran 17: Sertifikat Sospem
- Lampiran 18: Sertifikat OPAC
- Lampiran 19: Sertifikat PKTQ
- Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini membutuhkan banyak kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Salah satunya pembelajaran bagi anak usia dini yaitu pembelajaran sentra. Pembelajaran sentra merupakan pembelajaran yang difokuskan pada anak dan guru hanya sebagai fasilitator. Pada pembelajaran tersebut berasal dari *Creativ Center Fir Childhood Research And Training (CCCRT)* di Florida Amerika Serikat dan diterapkan di Indonesia adalah model pembelajaran sentra yang terdiri dari sentra balok, sentra kreativitas, sentra persiapan dan sentra main peran.¹ Setiap hari, setiap guru sentra menyediakan rangkaian aktivitas main selama satu hari belajar bagi anak-anak. Rangkaian aktivitas itu harus direncanakan dengan matang agar dapat memfasilitasi proses pembangunan kemampuan itu mencakup keenam aspek yaitu nilai agama & moral, sosila emosional, kognitif,psikomotorik, bahasa, & seni.

Merencanakan pengalaman main, guru memperhatikan dengan teliti kecukupan jumlah aktivitas main dalam proses bermain. Pengalaman-pengalaman main dirancang dalam rangka mendukung anak melalui tahap -tahap dalam proses pembelajarannya secara lancar. Implementasi perencanaan guru dalam kegiatan sentra dimulai penataan lingkungan main yang memperhatikan dengan cerat, kenyamanan dan kelancaran belajar

¹ Tri Ulya Wardati,dkk, Model Pembelajaran Sentra. *Jurnal Kumara Cendekia*, vol 7 No. 1 Maret 2019, hlm .90.

bagi anak. Selama anak beraktivitas guru menjalankan fungsinya sebagai fasilitator yang memberi pijakan-pijakan sebelum main, saat main, dan sesudah main. Dengan demikian guru harus cermat memutuskan kapan saat yang tepat, dalam situasi seperti apa yang di lakukan dan seberapa jauh melibatkan diri untuk memberikan feedback anak pada proses belajar anak. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran sentra disajikan dalam bentuk perencanaan program. Perencanaan kegiatan pembelajaran dibuat dalam rencana program semester yang memuat perencanaan kegiatan mingguan (RPPM). Dalam perencanaan mingguan terdapat jenis kegiatan yang disesuaikan dengan jenis sentra dan akan di aplikasikan lebih detail dalam perencanaan program harian (RPPH).² Pembelajaran berasal dari kata belajar yang artinya suatu proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Kreativitas menjadi aspek penting yang harus dikembangkan pada setiap anak usia dini, karena tidak ada satu pun yang lahir tanpa kreativitas. Pada umumnya anak usia dini sering memperhatikan, membicarakannya, dan menanyakan berbagai hal yang dilihat, didengar, dan dirasakannya, maupun menanyakan hal yang dilihat.

Lembaga PAUD atau sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai

² *Ibid.*, hlm. 93.

*agent of change.*³ Bertugas untuk membangun peserta didik agar sanggup memecahkan masalah nasional (internal) dan menenangkan persaingan internasional (eksternal). Penyelenggaraan pendidikan harus diorientasikan pada pembentukan manusia yang kompeten dan beradab. Secara filosofis pendidikan adalah upaya untuk membantu memanusiakan manusia. Melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia – manusia yang lebih baik dari pada orangtuanya. Belajar dan sekolah sama-sama bermakna mencari ilmu yang pada intinya transfer ilmu dan nilai moral. Ilmu secara terminologi di artikan sebagai keyakinan yang mantap dan sesuai dengan fakta empirisnya, atau hasil gambaran berdasar rasio.

Ada beberapa hal yang harus diketahui, bahwa kegiatan pembelajaran sentra di Tk IT Salsabila memang sudah ada ruang khusus untuk kegiatan pembelajaran khususnya sentra kreativitas. Ada banyak hal yang harus diketahui bahwa tidak setiap hari sentra kreativitas itu dilaksanakan, secara pembagian kurikulum RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) sudah terlaksana dengan baik. Tetapi terkadang terkendala oleh waktu lain seperti kegiatan di luar dugaan, yaitu renang, naik kereta api dan lain sebagainya. Pada khususnya ruang sentra kreativitas juga jarang digunakan kegiatan karena kurang padetnya pembuatan kreativitas yang lain dari penanggung jawab kurikulum tersebut. Terkadang pada saat mengimplementasikan pembelajaran sentra kreativitas misalkan tema, dokter sub tema adalah alat kesehatan, pada saat

³ Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 85.

guru menerangkan atau menjelaskan, dari situlah banyak tanya jawab dari peserta didik namun ada juga peserta didik yang susah dikondisikan dengan alasan tidak mau belajar hanya ingin bermain saja. Di situ guru mulai bingung bagaimana agar peserta didik ini dapat mengikuti kegiatan awal hingga akhir pembelajaran sentra kreativitas, pertama sempat kekurangan bahan yang diajarkan. Kreativitas apa yang harus di terapkan melalui pembelajarannya, sedangkan alat dan bahan sangat minim masih kurangnya kreatif pada guru khususnya yang tidak dalam lulusan sarjana Paud. Terdapat kurikulum yang berbeda di dalam penilaian harian, misalkan melalui 7 aspek yang tercantuk di kurikulum (RPPH). Bahwa peserta didik masih belum bisa melaksanakan respon penerapan 7 aspek yang tercantum dalam RPPH di dalam pembelajaran sentra kreativitas. Misalkan “anak menumpahkan air di lantai ruangan” di situ anak masih belum bisa menerapkan rasa sosioemosional untuk langsung diambil airnya yang barusan jatuh. Tetapi si anak malah menangis karena tidak sengaja menumpahkan air minum tersebut di dalam ruangan. Dari KD (kompetensi Dasar) masih dalam bimbingan bagaimana merubah yang tepat sesuai aspek yang akan kita terapkan pada pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu dari peneliti mendapatkan hasil yang sesuai untuk di terapkan pembelajaran sentra selanjutnya pada saat melakukan rancana evaluasi pembelajaran .

Maka dari itu, sebagai seorang guru harus bisa mengkreasikan situasi didalam kelas untuk menjadi kondisi yang lebih baik dan menyenangkan untuk peserta didik agar memenuhi tujuan dari proses belajar dan mengajar. Penulis ingin menerapkan

pembelajaran sentra “ kreativitas” melalui *Meeteng Teacher*. Untuk alasan tersebut penulis melakukan sebuah penelitian yaitu : Implementasi Pembelajaran Sentra ” Kreativitas” Kelas B2 DI TK IT Salsabila Al-Muthi’in Komplek Masjid Al-Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran sentra kreativitas kelas B2 TK IT Salsabila Al-Muthi’in?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran sentra kreativitas di kelas B2 TK IT Salsabila Al-Muthi’in?
3. Bagaimana dampak terhadap kreativitas di kelas B2 TK IT Salsabila Al-Muthi’in?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berikut:

1. Mengetahui implementasi pembelajaran sentra kreativitas kelas B2 di TK IT Salsabila Al-Muthi’in.
2. Mengetahui faktor dan penghambat sentra kreativitas di kelas B2 di TK IT Salsabila Al-Muthi’in.
3. Mengetahui dampak kreativitas di kelas B2 TK IT Salsabila Al-Muthi’in.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan/manfaat hasil penelitian ini adalah ditinjau secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pembelajaran ilmu pendidikan umunya dan ilmu pendidikan Islam anak usia dini khususnya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.
2. Manfaat praktisi
 - a. Guru, sebagai bahan informasi dan bahan masukan dalam implementasi perencanaan pembelajaran sentra kreativitas.
 - b. Model pembinaan yang terlihat dalam upaya pembelajaran di tingkat satuan pendidikan anak usia dini.

E. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian implementasi pembelajaran sentra “kreativitas” masih belum banyak di lakukan di sekolah maupun di yayasan. Tetapi hampir mirip beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang di tulis oleh Windari Diah Fitriati, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018 dengan judul “Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra Di Kelas A Ra Tiara Chandra Krupyak Sewon Bantul Yogyakarta” Skripsi ini mendeskripsikan tentang implementasi manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra di kelas A Ra Tiara Chandra. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan,persamaannya pada objek dan subjekya.

Perbedaanya yaitu peneliti ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra di kelas A Ra Toara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta. Sedangkan persamaannya peneliti ini yaitu subjek penelitian mengenai kurikulum,guru,siswa, untuk memulai pembelajaran sentra kreativitas.⁴

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Aminah Wulandari, Mahasiswa jurusan pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2018 dengan judul. “ Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Sentra Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan Yogyakarta. Skripsi ini mengkaji tentang “ Manajemen Kurikulum” Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan DIY. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yang penulis lakukan, persamaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan pembelajaran sentra di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan Yogyakarta. Sedangkan perbedaanya dengan penelitian ini yang penulis lakukan fokus pada pembehasan pembelajaran kurikulum sentra kreativitas di kelas B2.⁵

Ketiga, skripsi yang di tulis oleh Nurul Siti Fatimah, Tahun 2017. Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usi Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan keguruan universitas islan negeri sunan kalijaga dengan “ Penerapan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran

⁴ Windari Diah Fitriati, *Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra Di Kelas A Ra Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

⁵ Aminah Wulandari, *Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Sentra Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan Yogyakarta*, skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Di Paud IT Darul Imtiyaz.” penelitian ini menggunakan kegiatan “ Metode Belajar Mengajar” Di Paud IT Darul Imtiyaz. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yang penulis lakukan, perbedaannya di Metode Belajar Mengajar di Paud IT darul Imtiyaz. Perbedaannya berada di sentra bermain peran, yang menunjukkan persiapan , bahan yang harus di siapkan untuk di ruangan sentra peran, sedangkan persamaannya metode belajar mengajar dengan cara praktik langsung dan hasil karya anak-anak⁶

Keempat, skripsi yang di tulis oleh Erma Febriana, Tahun 2018. Mahasiswa Jurusan Pendidik Islam Anak Usia Dini fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan dengan judul “ Implementasi Model Pembelajaran Sentra di kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta” penelitian ini menggunakan jenis kualitatif berbasis meeting teacher. Skripsi ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah membahas tentang “Media Belajar”. Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan, dari penelitian tersebut yang penulis lakukan persamaannya terdapat Media Belajar. Persamannya dengan peneliti yang akan di teliti yaitu menggunakan jenis kualitatif berbasis meeting teacher pada kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta. Sedangkan perbedaanya model pembelajaran sentra kreativitas melalui jenis kualitatif meeting teacher.⁷

⁶ Nurul Siti Fatimah, *Penerapan Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Di Paud IT Darul Imtiyaz*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

⁷ Erma Febriana, *Implementasi Model Pembelajaran Sentra di kelas B2 RA Tiara Chandra Yogyakarta*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

F. KAJIAN TEORI

1. Model Pembelajaran Sentra

Model pembelajaran sentra merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada anak dimana dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam “lingkaran” (*circle times*) dan sentra bermain Pendekatan sentra dan lingkaran merupakan pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu: pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, pijakan setelah main. Pijakan adalah dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan anak yang diberikan untuk mencapai perkembangan anak yang lebih tinggi.

Pertama, pijakan lingkungan main dapat dipersiapkan guru dengan cara: mengelola lingkungan main sentra dengan bahan dan jumlah jenis yang cukup, merencanakan intensitas permainan, memiliki dan menyediakan bahan pendukung 3 jenis main, memiliki bahan pendukung pengalaman keaksaraan, menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial anak.

Kedua, pijakan pengalaman sebelum main (selama 15 menit) dengan cara: bersama anak duduk melingkar,

memberi salam dan menanyakan kabar kepada anak-anak, meminta anak-anak untuk memperhatikan temannya yang tidak hadir, dan kegiatan pembukaan lainnya.

Ketiga, pijakan selama anak main (60 menit) dengan cara memberikan anak waktu untuk mengelola dan memperluas pengalaman main mereka, berkeliling antara anak-anak yang sedang bermain, mencontohkan komunikasi yang tepat, memberi bantuan kepada anak yang membutuhkan, mendorong anak untuk mencoba permainan lain, memberitahukan kepada anak-anak bahwa kurang 5 menit sentra akan selesai.

Keempat, pijakan setelah bermain (30 menit) dengan cara mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan menceritakan pengalaman tersebut, anak diajak untuk merapikan kembali mainan yang telah digunakan.

2. Implementasi Pembelajaran PAUD Berbasis Sentra

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁸ Guntur

⁸ Narudin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm.70.

Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasa aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁹ Dari pengertian – pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem mekanisme suatu sistem. Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya, yaitu kurikulum, implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang di harapkan

Pembelajaran berbasis sentra adalah strategi pembelajaran yang dilakukan di dalam lingkaran (*circle time*) dan sentra bermain.¹⁰ Lingkaran adalah saat ketika guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat bermain, yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar

⁹ Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm 39.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 24.

anak didik dalam berbagai aspek perkembangannya secara seimbang.

Setiap sentra bermain mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain, yaitu bermain fungsional, bermain peran, dan bermain konstruktif. Bermain fungsional atau sering disebut juga bermain sensorimotorik adalah bermain untuk menangkap rangsangan melalui penginderaan dan menghasilkan gerakan sebagai reaksinya.

Dalam penelitian ini, maka pembelajaran sentra kreativitas di TK IT Salsabila adalah salah satu dunia pendidikan yang sangat istimewa di dalam pembelajaran satuan rencana anak usia dini. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta saling berinovatif serta menyangkut aspek aspek lainnya maupun kompetensi – kompetensi dasar anak usia dini serta memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada di ruangan sentra kreativitas sebagai persiapan bahan ajar untuk suatu program perencanaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY 3. Pembelajaran PAUD berbasis kreativitas

Kreativitas menjadi aspek penting yang harus dikembangkan pada setiap anak usia dini, karena tidak ada satu anak pun yang lahir tanpa kreativitas. Sama halnya dengan inteligensi, setiap anak memiliki kreativitas, hanya tingkatannya saja yang berbeda-beda. Perbedaan utama antara kreativitas dengan inteligensi, terutama pada prosesnya inteligensi berkaitan dengan proses berfikir

divergen (menyebar). Kreativitas perlu dikembangkan sejak anak usia dini karena mereka memiliki rasa ingin tahu dan antusias yang kuat terhadap segala sesuatu.

Pada umumnya anak usia dini sering memperhatikan, membicarakan, dan menanyakan berbagai hal yang dilihat, didengar, dan dirasakannya. Mereka memiliki minat yang kuat terhadap lingkungan dan benda-benda yang ada di sekitarnya, dan ini sangat bermanfaat bagi pembelajaran kreativitas anak usia dini. Sayangnya pembelajaran yang dilakukan dan terjadi di lembaga-lembaga pendidikan seringkali kurang memperhatikan pembelajaran aspek intelektual peserta didik, yang memang hasilnya dapat segera tampak dalam kehidupan peserta didik. Dan tidak semua aspek anak usia dini terealisasikan pada saat pembelajaran dimulai. Eloknya, pembelajaran PAUD lebih berfokus pada pembelajaran kreativitas karena kalau diibaratkan sebagai ruangan, maka bagian kreativitas merupakan ruangan besar yang masih kosong dan kurang mendapatkan sentuhan guru. Dan guru yang berfokus pada pembelajaran kreativitas dapat membangun pribadi peserta didik secara optimal. Kondisi ini akan lebih terasa lagi dalam pembelajaran anak usia dini sehingga guru-guru PAUD perlu mengenal lebih awal berbagai karakteristik anak kreatif.

Anak usia dini merupakan masa subur untuk belajar berbagai kreativitas, dan sangat kritis terhadap pembelajaran kreativitas dan proses-proses mental lainnya. Proses mental yang berkembang pada anak usia ini akan menjadi bagian

permanen dari setiap individu. Perkembangan anak usia dini dalam berfikir, bersikap, dan berperilaku kreatif akan membentuk fondasi yang kuat bagi prestasi orang dewasa dalam ilmu, pembelajaran kreativitas anak usia dini akan menjadi dasar bagi aspek-aspek pribadi lainnya. Dari berbagai sumber, diperoleh informasi tentang berbagai strategi yang dapat digunakan dalam membantu pembelajaran kreativitas anak usia dini. Oleh karena itu, strategi pembelajaran PAUD berbasis kreativitas dapat dilakukan antara lain melalui karya nyata, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, bahasa dan musik.¹¹

a. Karya nyata

Pada hakikatnya setiap orang suka berkarya, bahkan sejak anak masih dalam usia dini. Oleh karena itu, pembelajaran sentra kreativitas anak usia dini dapat dilakukan melalui karya nyata. Melalui suatu karya nyata, setiap anak akan menggunakan imajinasinya untuk membentuk suatu bangunan atau benda tertentu sesuai dengan khayalannya. Dalam menciptakan suatu karya nyata, bukan hanya kreativitas yang akan berkembang dengan baik, tetapi juga kemampuan kognitif anak. Strategi ini akan mendorong anak menggunakan imajinasinya untuk mencoba sesuatu yang baru bagi dirinya baik berupa benda maupun bangunan tertentu yang dapat di lihat oleh anak.

¹¹ Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.192.

Ketika anak menciptakan suatu karya nyata terjadi proses internalisasi antara imajinasi dan kemampuan kreatifnya. Oleh karena itu, karya nyata anak dapat berupa sesuatu yang baru bagi dirinya atau merupakan inovasi dari karya-karya yang sudah ada, dan setiap anak akan menunjukkan bentuk karya yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan daya imajinasinya. Setiap anak bebas mengekspresikan kreativitasnya, sehingga mereka akan memperoleh hasil yang berbeda satu sama lain. Ada anak yang membangun gedung pencakar langit dari stoples kue, membuat mobil dari dus, membuat senapan dari pelapah pisang membuat ladang pak tani dari rumput.

Strategi pembelajaran sentra kreativitas malalui karya nyata ini memberikan kesempatan pada setiap anak untuk menciptakan benda buatan sendiri yang belum pernah di temuiinya. Mereka juga bisa memodifikasi sesuatu dari benda yang telah ada sebelumnya. Hal yang perlu ditekankan di sini adalah bahwa setiap aktivitas anak akan membantu mereka menjadi lebih kreatif dan semangat untuk menemukan sesuatu yang baru.

b. Imajinasi

Setiap anak yang normal pasti akan suka berimajinasi, berangan –angan tentang dirinya, dan tentang masa depan kehidupannya, dan ini merupakan bagian dari kreativitas anak. Oleh karena itu, dalam pembelajaran sentra kreativitas anak usia dini dapat

dilakukan melalui imajinasi. Dalam kamus besar bahasa indonesia, imajinasi diartikan sebagai daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar-gambar, berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang. Imajinasi diartikan pula sebagai khayalan. Imajinasi merupakan kemampuan berpikir divergen yang dimiliki setiap anak usia dini, yang dilakukan tanpa batas, dan multiprespektif dalam merespons suatu rangsangan. Melalui imajinasi anak dapat mengembangkan kemampuan daya pikir dan daya ciptanya tanpa dibatasi kenyataan dan realitas sehari-hari, anak bebas berpikir sesuai pengalaman dan khayalannya.

Salah satu strategi pembelajaran sentra kreativitas PAUD dapat dilakukan dengan imajinas, yaitu kemampuan melihat gambaran dalam pikiran. Kemampuan ini berfungsi untuk memunculkan kembali ingatan di masa lalu sebagai kemungkinan terjadi di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Dalam pembelajaran dan permainan imajinasi, peserta didik dapat memperagakan suatu situasi, memainkan peranannya dengan cara tertentu, memainkan peran seseorang ataupun membayangkan suatu situasi yang tidak pernah di alaminya. Dalam permainan drama peserta didik dapat memunculkan dialog, menambahkan nuansa baru terhadap karakternya, serta teman baru dalam alurnya. Dalam pembelajaran sentra kreativitas, banyak benda yang sederhana dapat dijadikan belajar

bagi anak untuk berimajinasi. Sebagai contoh, misalnya sapu, sapu dapat digunakan sesuai fungsi yang sebenarnya, yaitu untuk membersikan debu dan kotoran, tetapi dapat juga digunakan untuk fungsi yang lain seperti kuda-kudaan, motor, sepeda, sapu nenek sihir yang dapat terbang, dan sebaginya. Demikian juga dengan kursi, anak dapat menggunakannya sebagai pembelajaran montir, mobil, traktor, benteng pertahanan, dan sebaginya.

c. Eksplorasi

Setiap anak suka menjelajah atau bereksplorasi sehingga dalam pembelajaran sntara kreativitas PAUD guru dapat melakukan melalui eksplorasi. Hal ini dapat dilakukan karena ide kreatif sering muncul dari eksplorasi atau enjelajahan individu terhadap sesuatu. Eksplorasi dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk melihat, memahami, merasakan, dan pada akhirnya membuat sesuatu yang menarik perhatian mereka. Kegiatan seperti ini dilakukan dengan cara lansun. Penamatan tersebut bisa berupa lingkungan, di antaranya hutan, bukit, pasir, laut, kolam, dan lingkungan alam alainnya.

Kegiatan eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak, terutama sumber alam yang terdapat di tempat itu. Eksplorasi dapat pula dikatakan sebagai kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dan situasi yang baru. Eksplorasi merupakan jenis kegiatan permainan yang

dilakukan dengan cara menjelajah atau mengunjungi suatu tempat untuk mempelajari hal tertentu sambil mencari kesenangan atau sebagai hiburan dan permainan. Tujuan kegiatan eksplorasi di taman kanak – kanak adalah belajar mengelaborasi dan menggunakan kemampuan analisis sederhana dalam mengenal suatu objek. Anak di latih unik, serta mengenal cara hidup atau cara kerja objek.

Kegiatan eksplorasi akan memberikan kesempatan kepada anak, untuk memahami dan memanfaatkan olah jelajahnya.

1. Wawasan informasi yang lebih luas dan lebih nyata
2. Menumbuhkan rasa ingin tahu anak tentang sesuatu yang telah ataupun baru di ketahui
3. Memperjelas konsep dan ketrampilan yang telah dimilikinya
4. Memperoleh pemahaman penuh tentang kehidupan manusia dengan berbagai situasi dan kondisi yang ada.

Pembelajaran sentra kreativitas melalui kegiatan eksplorasi memiliki wawasan informasi yang lebih luas dan nyata, menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih mendalam, dan memperjelas pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik agar memudahkan peserta didik untuk belajar. Upaya yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kreativitas anak usia dini adalah dengan memperkenalkan dan menakrabkan mereka pada alam

sekitarnya termasuk bersoialisasi melalui lingkungan sekitarnya.

d. Eksperimen

Eksperimen (percobaan) yang dimaksud dalam hal ini bukanlah suatu proses rumit yang harus dikuasai anak sebagai suatu cara untuk memahami konsep tentang sesuatu ataupun penguasaan anak tentang konsep dasar eksperimen, melainkan pada bagaimana mereka dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu, mereka dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada dan pada akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat dari kegiatan tersebut. Eksperimen (percobaan) merupakan suatu kegiatan yang dapat mendorong kemampuan pembelajaran sentra kreativitas, kemampuan berpikir logis, senang mengamati, meningkatkan rasa ingin tahu, dan keagamanan terhadap alam, ilmu pengetahaun dan tuhan. Melalui eksperimen, anak belajar mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu, mengapa sesuatu dapat terjadi, bagaimana anak dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada dan bagaimana anak menemukan manfaat dari kegiatan yang dilakukannya. Untuk itu dengan adanya eksperimen pembelajaran akan mudah ketahui oleh anak pada saat praktikumnya di laksanakan.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang melibatkan kerja di lapangan. Penelitian secara fisik berhubungan dengan orang.¹² Pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penelitian subjek nonstatistik dimana ukuran nilai digunakan yang bukanlah angka melainkan adalah kategori hasil nilai atau kualitasnya. Secara hasil, pendekatan kualitatif memberikan penduan yang secara detail atau spesifik dan rinci terhadap hasil penelitian juga bersifat subjektif.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas B2 yang merupakan kelas reguler di TK IT Salabila Banguntapan Bantul Yogyakarta. Kelas ini berjumlah 25 siswa. Penelitian ini dilakukan di TK IT Salsabila Al-Muthi'in Komplek Masjid Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan bulan Februari-Maret 2020.

¹² M. Djunaidi Ghony & Fayzan Almansyu, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media), hlm.248.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek

Bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data adalah kata-kata dan tindakan. Adapun selebihnya seperti dokumen dan lain – lain adalah tambahan. Ada juga yang mengatakan sumber datayang dapat di pakai ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber dat primer adalah guru, kepala sekolah dan siswa. Sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari pihak yang masih ada kaitannya dengan sumber primer.

Dari keterangan diatas, dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini terdiri.dari :

a. Kepala sekolah dan guru

Sumber data yang diperoleh dari kala sekolah/guru adalah melalui wawancara adapun sebagai sumber informasi dalam penelitian ini antara lain antara lain: kepala sekolah, waka kurikulum,guru-guru lainnya. Kemudian sumber data tindakan yaitu sumber data yang di peroleh melalui pengamatan baik berperan maupun sekedar mengamati. Pengamatan tersebut langsung kegiatan pembelajaran melalui rencana yang sudah di rencanakan pada kurikulum sentra kreativitas yang dilakukan oleh guru PAUD dan wali kelas B2.

b. Sumber data tertulis

Sumber data tertulis yaitu sumber data selain kata-kata dan tindakan merupakan sumber data ketiga. Di lihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal

dari sumber tertulis dapat di bagikan atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip , dokumen pribadi dan dokumen resmi.

2. Obyek

Obyek penelitian ini yaitu Implementasi Pembelajaran sentra “Kreativitas” Kelas B2 TK IT Salsabila.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi di artikan sebagai pengamatan dan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini di lakukan 2 kali, observasi pertama untuk mengamati pelaksanaan kegiatan penerapan *meeting teacher*.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terbuka, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru PAUD, tanggapan guru setelah melaksanakan kegiatan *Meeting teacher*. Pertanyaan yang diberikan berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Informasi yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa surat-surat, catatan,transkip, buku panduan,

majalah, dan sejenisnya. Yang berhubungan dengan kebutuhan pada saat penelitian di lakukan ada kaitannya dengan penerapan *Meeting teacher* dalam penerapan pembelajaran sentra kreativitas kelas B2.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian diaksanakan secara bertahap sesuai dengan siklus yang dilakukan. Data yang diperoleh akan dinilai dan digunakan untuk melakukan perbaikan secara terus menerus dalam siklus selanjutnya sempai pada kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data melalui hasil diskusi , foto-foto yang diambil pada proses pembelajaran. Analisis data Selain itu juga menelaah hasil-hasil wawancara dengan guru pada kegiatan pembelajaran. Adapun analisis data – data tersebut yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari data-data tertulis dilapangan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap informasi yang terkumpul memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan bertahap melalui kesimpulan –kesimpulan akhir yang memiliki

kepercayaan tinggi setelah data mencukupi untuk penarikan kesimpulan. penarikan kesimpulan inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini secara bertahap.

Penelitian ini, penulis membuat gambaran secara menyeluruh tentang penerapan pembelajaran sentra kreativitas di kelas B2. Gambaran tersebut di maknai, dikaji dan disimpulkan. Jadi dalam menganalisis data peneliti menyusun data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis, dokumentasi, catatan lapangan dalam bentuk narasi dan analisis berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti di lapangan.

F. Keabsahan Data

Peneliti kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan,keterliahian dan kepastian. Untuk itu, penulis mendiskripsikannya menggunakan triangulasi data. Secara sederhana triangulasi data dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan atau kebenaran data peneliti dengan cara membanding-bandangkan antara sumber,teori maupun metode atau teknik penelitian.¹³ Oleh karena itu teknik keabsahan data di bagi menjadi tiga bagian yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi metode atau teknik dan triangulasi teori.¹⁴

¹³Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: PT:Alfabeta, 2011), hlm 327.

¹⁴ *Ibid.*, hlm 328.

Dengan teknik triangulasi setidaknya ada tiga macam triangulasi yaitu :

1. Menunjukkan berbagai macam variabel pertanyaan terhadap responden
2. Menguraikan dengan sumber data lainnya
3. Memastikan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan dengan tertib

Dengan demikian, dengan teknik triangulasi seorang peneliti dapat *merecheck* tujuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber data lainnya, metode atau teori yang akan digunakan untuk mencari data yang valid.

G. Sismatika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh sehingga pembaca nantinya dapat memahami tentang isi skripsi dengan mudah, penulis berusaha memberikan sistematika penulisan dengan penjelasan secara garis besar. Sistematika pembahasan ini secara umum dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti/tengah, dan bagian akhir.

Bagian awal yang meliputi halaman judul, surat pernyataan, surat persetujuan skripsi, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, dan lampiran.

Pada bagian inti meliputi tentang uraian penelitian dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab yang masing-masing

terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I pendahuluan, bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah,tujuan penelitian , manfaat penelitian, kajian pustaka dan kajian teori.

Bab II metodologi penelitian, bab ini berisi terdiri metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian,teknik pengumpulan data,teknik analisis data, teknik uji keabsahan data, dan sistematika pemebahasan.

Bab III gambaran umum, bab ini terdiri dari jenis letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi misi sekolah tk, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa.prestasi siswa & esktrakulikuler siswa.

Bab IV pembahasan, bab ini berisi pembahasan implementasi pembelajaran sentra kreativitas, perecanaan (pembentukan kelompok kerja guru, pernyataan komitmen dari guru penyusunan organisasi meeting teacher, penyusunan kegiatan dan pelaksanaan, faktor penghambat maupun, dampak kreativitas.

Bab V: penutup, bab ini berisi terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir, terdapat daftar pustaka sebagai referensi pada penelitian yang penulis lakukan dan lampiran –lampiran.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis

TKIT Salsabila AL-Muthi'in beralamat di Komplek Masjid AL-Muthi'in Jalan Cendrawasih, Rt 14, Rw 27 Maguwo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. TKIT Salsabila AL-Muthi'in berada di sebelah barat Masjid AL-Muthi'in dan PAUD AL-Muthi'in, sebelah selatan SDIT Salsabila AL-Muthi'in.lokasi ini hampir tidak ada jarak anatar SD dan PAUD.¹⁵ TKIT Salsabila AL-Muthi'in merupakan satuan pendidikan non formal di bawah Yayasan AL-Muthi'in, telah memiliki izin operasional dari Dinas pendidikan Kabupaten Bantul Nomor : 160 Tahun 2002 tanggal 24 Desember 2002, untuk program Taman Kanak-Kanak dan telah lulus Akreditasi dari Badan Akreditasi Sekolah Kabupaten Bantul Nomor : 02/BAS-BTL/II/2007 dengan nilai Akreditasi : 89,93 (A), Akreditasi ke dua pada tahun 2012 dengan nilai 92 (A). Kemudian tahun 2019 pada Hari Senin, 22 Juli 2019.

B. Sejarah Singkat Berdirinya

Yayasan AL- Muthi'in merupakan sekelompok yang berbadan hukum nomor 40 tanggal 20 April 1992 dengan Notaris Daliso, S.H, memiliki unit kegiatan diantaranya unit/bidang pembimbingan yang meliputi beberapa lembaga: TPA AL-Muthi'in dan pondok pesantren. TPA AL- Muthi'in berdiri tahun

¹⁵ Dokumentasi. Profil TK IT.Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul.

1990 ini mengalami perkembangan yang pesat, bahkan pada tahun 1994 TPA AL- Muthi'in dapat membangun gedung sendiri. Gedung yang dibangun untuk kegiatan TPA ini ternyata hanya digunakan pada sore hari saja. Jadi Dari sini timbul pemikiran untuk memanfaatkan gedung TPA AL- Muthi'in pada pagi hari, untuk tambahan belajar & mendampingi peserta didik sehingga didirikanlah TKIT Salsabila AL- Muthi'in. Dengan demikian didirikannya TKIT Salsabila AL-Muthi'in ini bermula hanya untuk memaksimalkan gedung yang tidak digunakan pada waktu pagi.¹⁶ Tapi ada beberapa kelas yang harus di tambahain untuk gedung lembaga TK itu di karenakan masih kurang ruangan, untuk halam depan Tk itupun masih membutuhkan lahan yang cukup luas di karenakan tambahan yang mebludak semakin banyaknya para peserta didik tiap tahunnya.

Bapak Muhammad Ja'far BA yang pada waktu itu menjabat sebagai ketua yayasan AL- Muthi'in mencari wawasan dari lembaga lain, kebetulan beliau kenal seorang pakar dan pemerhati bimbingan anak yaitu Bapak RUA Zainal Fanani menyarankan, beliau sudah lumayan lama mengetahui sejarah yayasan L-muthi'in tersebut, bahwa untuk memaksimalkan penggunaan gedung TPA di pagi hari, yayasan AL- Muthi'in mendirikan TKIT.¹⁷ Sarandari bapak RU Zainal Fanani tersebut ditindaklanjut oleh pengurus yayasan AL-Muthi'in dengan mengadakan rapat untuk menunjuk dan membentuk dewan pendiri dan sekaligus sebagai pengurusnya. Lebih lanjut yayasan AL- Muthi'in mengadakan kerjasama dengan

¹⁶ *Ibid.*,hlm, 1.

¹⁷ *Ibid.*,hlm, 2.

yayasan SPA. Bentuk kerjasamanya itu adalah yayasan SPA (SilaturahmiPecintaAnak) membantu tenaga pengajar dan karyawan dari yayasan AL- Muthi'in. Masa kerjasama ini disepakati selama 5 tahun.¹⁸ Artinya mereka dapat memimpin atau bagian kepengurusan masa abdi selama 5 tahun mendatang dan semua wewenang ada di pihak yang saling bertugas dalam masa abdinya.

Pada masa awal berdiri TKIT Salsabila Al-Muthi'in berada digedung TPA AL-Muthi'in yang berada di utara masjid AL-Muthi'in dan saat ini sudah mempunyai gedung sendiri yang berada di barat masjid AL-Muthi'in dengan kondisi gedung 2 lantai.

Kepala sekolah TKIT Salsabila AL-Muthi'in sudah berganti sebanyak 4 kali pergantian. Pertama di asuh oleh Ibu Asfirotul Qoyimah, M.Ag dari tahun 2000 – 2004, kemudian oleh Bapak Saiful Haq, S.Pd, dari 2004 – 2010, di lanjutkan oleh Ibu Tina Tri Cahyani ,S.Pd.I dari tahun 2010 - 2016, kemudian dari 2016 - sekarang oleh Ibu Nur Varidatul Hasanah,S.Pd.I.

C. Visi Misi Lembaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Visi :
Terwujudnya generasi cendekia, terampil dan berakhlaq mulia

¹⁸ Dokumentasi Profil TK IT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul.

Misi :

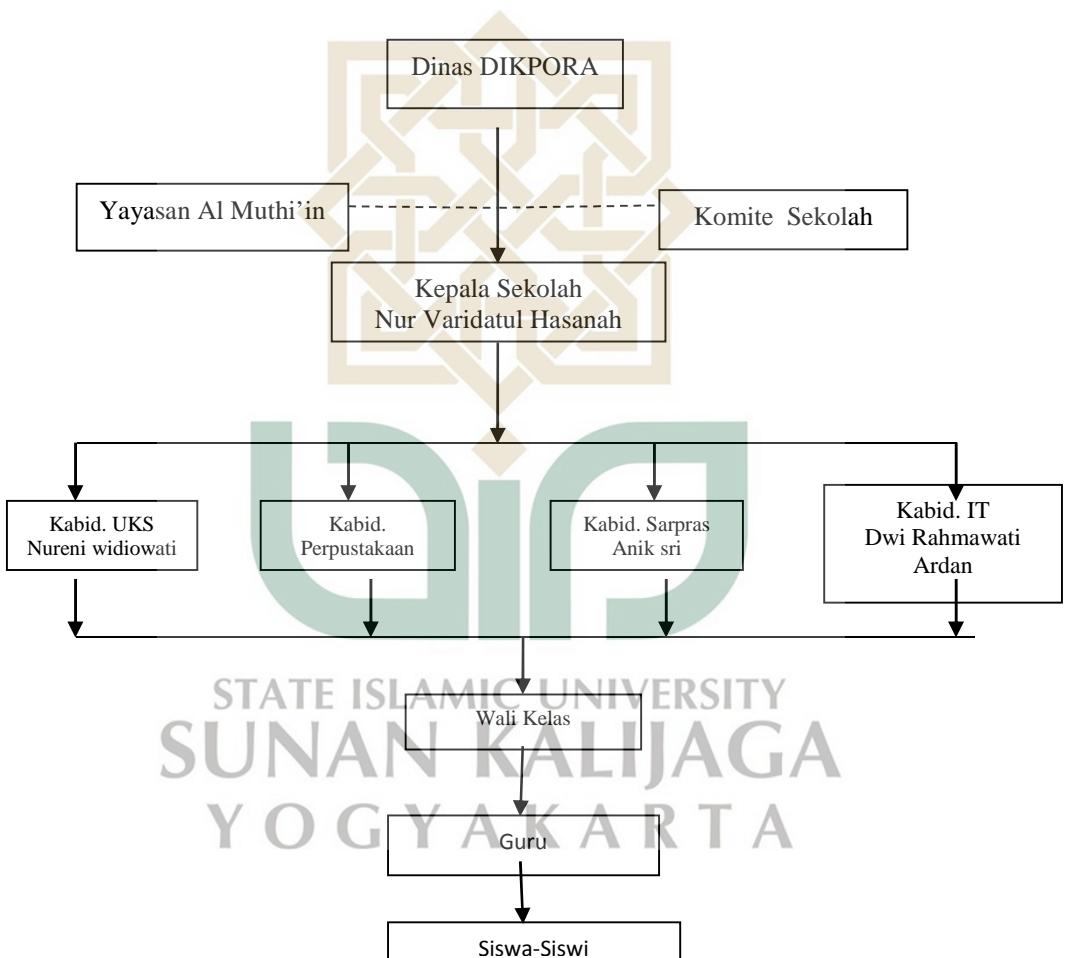
- a. Menirukan pola hidup Islami
- b. Membiasakan dasar Aqidah yang benar
- c. Menirukan kemampuan dasar baca tulis Al Qur'an
- d. Siap menghafal surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, hadits dan do'a sehari-hari
- e. kemampuan dasar baca dan gerakan sholat
- f. Menguasai dasar-dasar komunikasi dalam bahasa Jawa, Indonesia, Arab dan Inggris
- g. Mendalami kemampuan dasar Baca Tulis dan Hitung
- h. Menjaga kecintaan yang tinggi pada pengembangan potensi diri

D. Struktur Kepengurusan TKIT Salsabila Al- Muthi'in

Struktur organisasi merupakan sistem manajemen yang harus ada dalam setiap lembaga, yang mana terdiri dari komponen-komponen yang tidak dapat terpisahkan. Dengan demikian, struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian secara posisi yang ada pada sebuah lembaga dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan lembaga. Struktur organisasi di TK IT Salsabila Al-Muthi'in meliputi : kepala sekolah, kepala bidang unit kesehatan sekolah, kepala bidang perpustakaan, kepala bidang sarana dan prasarana, wali kelas dan guru. Dengan struktur organisasi itu dimaksudkan sebagai pembagian tugas tanggung jawab bersama, sehingga semua tugas dapat dilaksanakan

sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, lebih jelas dapat kita lihat pada bagian gambar strukrut organisasi.¹⁹

Bagan 3.1
STRUKTUR KEPENGURUSAN
PG-TKIT SALSABILA AL MUTHI'IN



¹⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Varidatul Hasanah, Tanggal 14 Februari 2020 di kantor TK IT Salsabila Al-Muthi'in, pukul 11.30WIB.

E. Keadaan Guru

Tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pengajaran, karena pendidik yang secara langsung berhadapan dengan didik. Pendidik harus memiliki semangat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Pendidik Tk IT Salsabila AL-Muthi'in berjumlah 14 orang dan 4 pegawai atau karyawan, berikut adalah nama-nama: *Lihat Lampiran V*.

F. Keadaan Siswa

Peserta didik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebab tanpa adanya faktor tersebut pendidikan tidak dapat berlangsung. Karena peserta didiklah yang akan dibimbing dan diarahkan pada tujuan pendidikan. *Lihat Lampiran VI*

G. Prestasi Sekolah

**Tabel 3.1
Prestasi Peserta Didik²⁰**

NO	JENIS LOMBA	KEJUARAAN	TINGKAT
1.	Kraetivitas Anak Tk Kecamatan	Juara I	Kecamatan
2.	Kreativitas Anak Tk	Juara 1	Kabupaten
3.	Kreativitas Anak Tk	Juara 1	Propinsi
4.	Drum Band Anak	Juara III	DIY dan Jateng
5.	Lomba Drumband	Juara II	DIY dan Jateng
6.	Kreativitas Guru	Juara II	Kecamatan
7.	Tari dan Lukis TK	Juara I	Kecamatan

²⁰ Wawancara dengan Ibu Anik Sri Handayani,Tanggal 13 Februari 2020 di kelas B2 Tk IT Salsabila Al-Muthi'in, Pukul 12.30 wib

H. Jadwal Ekstrakulikuler Kelas B2

Tabel 3.2
Jadwal Ekstrakuriuler Kelas B2²¹

NO	GURU PEMBINA	KEGIATAN	HARI	WAKTU
1.	Bpk Taufiq . N.	Melukis	Selasa	10.00-10.30
2.	Mas Wawan Mas Ryan Mas Edi	Drum band	Senin & kamis	13.00-14.00
3.	Istiqomah Rahmawati, S.S,M.Ag	Murotal & nyanyi	Selasa & kamis	13.00 – 14.00



²¹ Wawancara dengan Ibu Marfu'ah, Tanggal 13 Februari 2020 di kantor TK IT Salsabila Al-Muthi'in, pukul 10.00WIB.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Implementasi Pembelajaran Sentra kreativitas di kelas B2

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di TK IT Salsabila Al-Muti'in diperoleh data yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui kegiatan *meeting teacher* dalam pembelajaran sentra kreativitas di kelas B2. Data tersebut yang merupakan hasil catatan penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pelaksanaan ini dilaksanakan di TK IT Salsabila Al-Muti'in, dengan cara wawancara langsung dan observasi tentang kegiatan *meeting teacher* yang telah diterapkan dalam pembelajaran sentra kreativitas sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru PAUD iru sendiru. Akan tetapi semua itu didukung dokumen-dokumen penting yang di buat dalam pengajaran dan melakukan pengamatan langsung saat guru menerapkan *meeting teacher* dalam proses belajar mengajar.

Dari data yang sudah terkumpul, langkah selanjutnya menganalisis data sebagai mana yang sudah penulis jelaskan bahwa teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Dimana maksudnya deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan dari fakta-fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Untuk mempermudah penulis dalam melaporkan hasil penelitian dari menganalisis penelitian pembelajaran sentra kreativitas dikelas B2 TK IT Salsabila Al-Muti'in yaitu:

a. Perencanaan

Proses pendidikan harus dilaksanakan terencana dengan berbagai pemikiran yang objektif dan rasional sehingga seluruh potensi peserta didik dapat dikembangkan secara optimal. Kata terencana menunjukkan bahwa betapa pentingnya perencanaan pembelajaran bagi setiap proses pembelajaran.²² Proses pembelajaran harus fokus pada konteks dan pengalaman yang dapat membuat siswa memiliki minat dan dapat melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain kualitas perencanaan pembelajaran yang digunakan harus berdasarkan pada pembelajaran aktif selama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Setiap siswa harus aktif dalam menggunakan kognitifnya untuk membangun pengetahuan yang baru. Perencanaan juga disusun dengan menekankan pada beragam aktivitas yang menuntut siswa untuk lebih banyak terlibat aktif selama proses pembelajaran akan memiliki banyak pengalaman belajar, sedangkan anak yang selama proses pembelajaran kurang terlibat aktif maka memperoleh sedikit pengalaman belajar.

Perencanaan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai prosedur sistematis di mana program pendidikan dan pelatihan dikembangkan dan disusun dengan tujuan untuk peningkatan pembelajaran yang finansial. Kegiatan mengajar merupakan proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar, dan setiap proses pembelajaran selamanya akan berbeda tergantung kepada

²² Poppy Anggraeni, Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Profesional Pembelajaran, *Jurnal Pesona Dasar*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Syiah Kuala., Oktober,2018, Vol .6 No.2, 2018, hlm.55

tujuan, materi pelajaran, serta karakteristik siswa sebagai subjek belajar. Selain itu kurikulum di sekolah TK IT Salsabila yang sudah di rencanakan melainkan terdapat koreksi kembali oleh tim penanggung kurikulum tersendiri. RPPH Sentra adalah rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang berbasis sentra yang digunakan guru sebagai alat ataupun pedoman untuk melaksanakan pembelajaran di ruangan sentra.

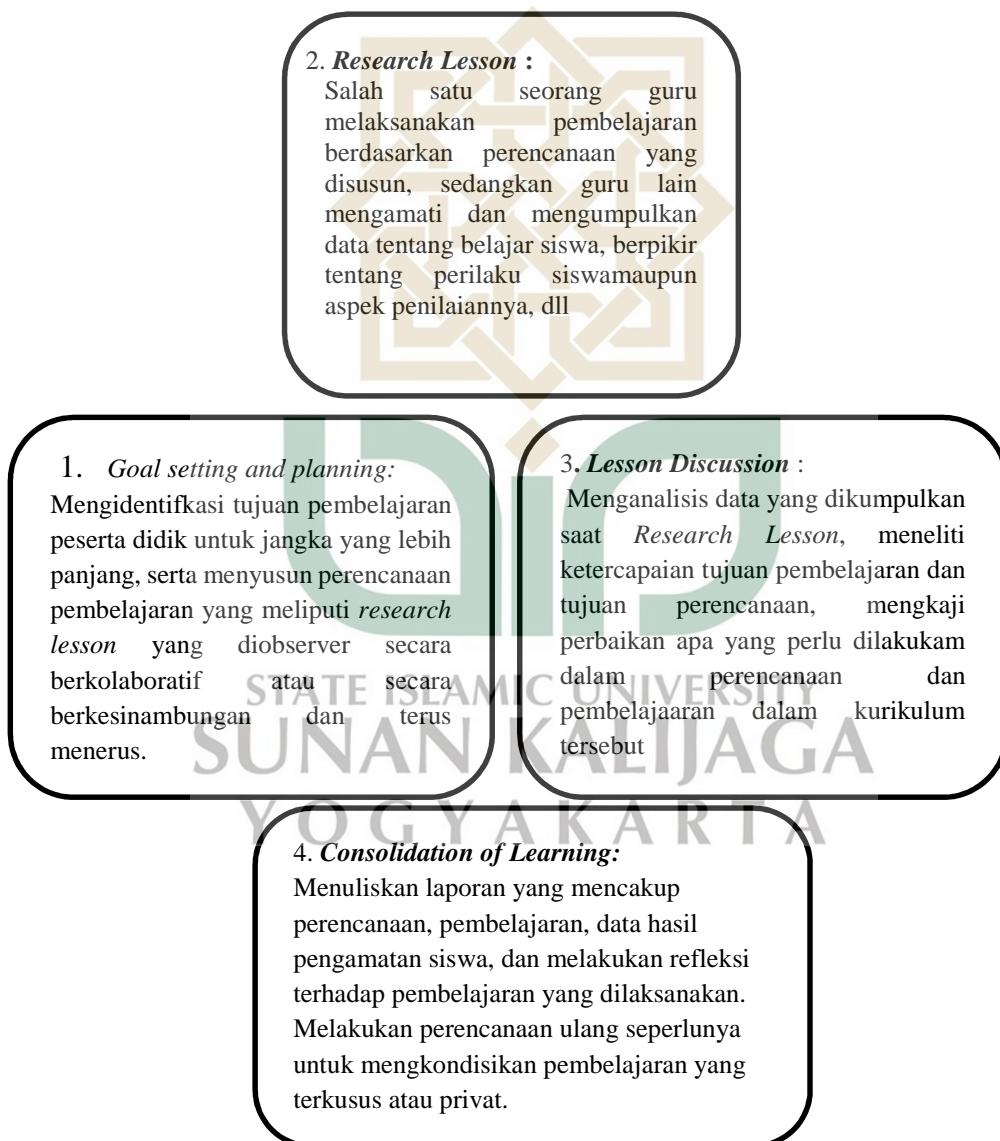
b. Pelaksanaan

Pada observasi dan hasil penelitian di TK IT Salsabila AL-Muthi'in penelitian telah mengambil open *Resead Lesson* pada (Gambar 4.5 Evaluasi perencanaan pembuatan RPP).²³ Berdasarkan dokumentasi menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Haria (RPPH) merupakan penjabaran dari rencana kegiatan mingguan, yang akan dilaksanakan dalam setiap kegiatan pembelajaran secara bertahap. RPPH memuat berbagai kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. RPPH terdiri atas :1) Pembukaan; merupakan kegiatan pemanasan dan dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat dilakukan anatar lain berdo'a/salam, bernyanyi,tadarus hafalan do'a-doa dan surat pendek, berdiskusi membicarakan temaatau subtema. 2) Inti; merupakan kegiatan yang dapat mengaktifkan perhatian, kemampuan sosial, spiritual, maupun emosional anak. 3) Penutup; merupakan kegiatan akhir yang dapat dilakukan dengan

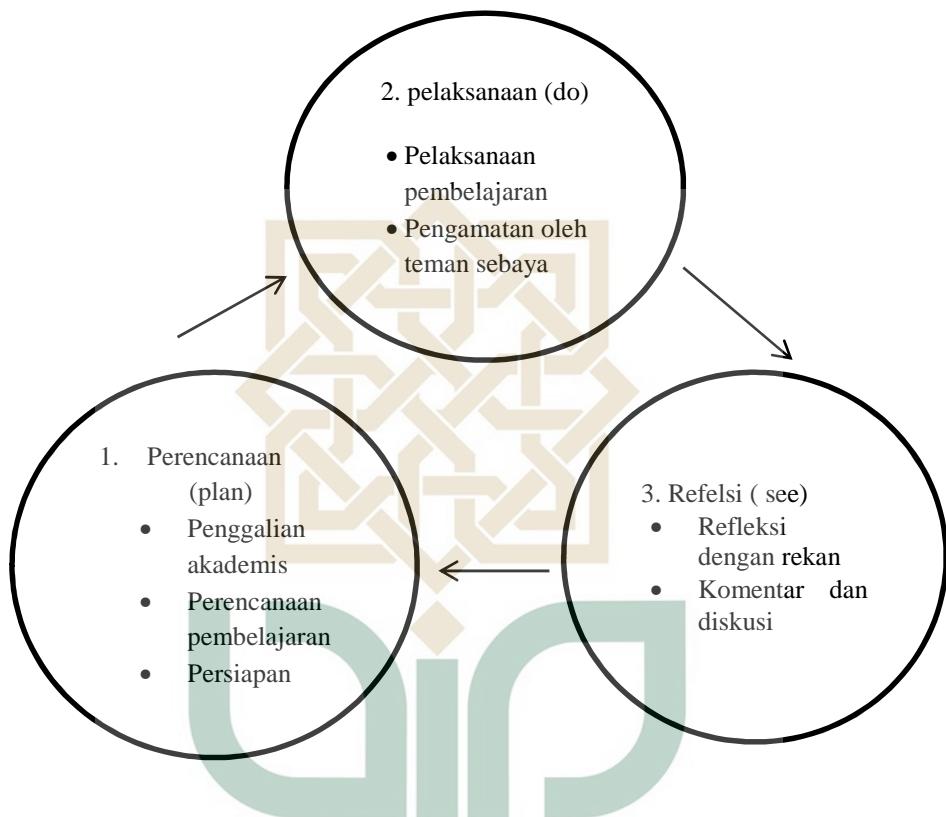
²³ Wawancara dengan Ibu Tina Tri Cahyani, Tanggal 25 Februari 2020 di kelas A1,TK IT Salsabila Al-Muthi'in, pukul 13.00 WIB.

cara klasikal. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir yang dapat dilakukan dengan cara misalkan, memberi tugas kepada anak dirumah, mendiskusikan kegiatan satu hari atau memberikan info mengenai kegiatan esok serta berdo'a setelah belajar.

Bagan 4.I **Siklus meeting teacher**



Bagan 4.2 Implementasi pembelajaran sentra kreativitas



Berdasarkan bagan di atas dapat di jelaskan dan dipaparkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan *Plan*

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa dalam kegiatan perencanaan, guru wali kelas B2 terlebih dahulu membentuk kelompok kerja untuk melakukan kegiatan *meeting teacher*, adapun guru yang tergolong kedalam kelompok kerja *meeting teacher* pembelajaran sentra kreativitas antara lain : Ibu Nur Varidatul Hasanah S,Pd I (Kepala Sekolah TK

IT SALSABILA),Ibu Anik sri handayani S,Pd.Aud , Ibu Siti marfu'ah S,Pd I (sebagai wali kelas guru kelas B2) Ibu Tina Tri Cahyani,S. Pd.I Ibu Siti Fatimah, S. Sos.I(sebagai waka kurikulum) & Ibu Sugiyanti, A.Ma. ibu Tri Sudarsini, S. Sos.I (penanggung jawab sentra kreativitas).

Pada tahap ini, kelompok *meeting teacher* tersebut membuat komitmen untuk menyediakan waktu khusus pertemuan. Kelompok *meeting teacher* memilih pertemuan rutin setiap satu minggu sekali. Kemudian menyusun jadwal pertemuan yang tidak mengganggu pembelajaran atau aktivitas. Tepatnya saat jam anak – anak tidur siang. Yang terakhir, kelompok guru menyetujui aturan mainnya pelaksanaan antara lain bagaimana cara mengambil keputusan kelompok, bagaimana membagi tanggung jawab antar anggota kelompok, penggunaan waktu, dan bagaimana menyampaikan saran dan menetapkan yang menjadi guru model.

Langkah selanjutnya, kelompok kerja yang sudah dibentuk kemudian mefokuskan kegiatan *meeting teacher* dengan cara menyepakati tema permasalahan dan pembelajaran yang akan diangkat dalam pembelajaran sentra kreativitas. Berdasarkan data diperoleh, tema pembelajaran yang di pilih yaitu . Petani, Dokter, Montir.

Menentukan tema sudah dilaksanakan, kemudian kelompok dari *meeting teacher* membuat perencanaan pembelajaran sentra kreativitas yang akan di lakukan. Adapun perangkat pembelajaran yang akan dibahas antara lain :

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)



Gambar 4.1

Kegiatan Merancang Kurikulum Sentra Kreativitas

Pada tanggal 14 februari 2020, kelompok *meeting teacher* bertemu untuk merancang RPP dan membuat kesepakatan. Tujuan merancang RPP yaitu agar peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, guru wali kelas B2 mempe rsentasikan RPP yang sudah di buat didepan guru-guru , kemudian dtanggapi guru lain. Adapun hasil penyusunan RPP dari standar kompetensi, kompetensi dasar dan pokok bahasan memilih dari kurikulum yang sudah ada.

Adapun Indikator disusun bersama kelompok kerja *meeting teacher*. Dalam skenario pembelajaran sentra kreativitas , guru lebih menfokuskan pada peserta didik. Dalam pemilihan metode dan media, guru wali kelas B2 menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Akan tetapi Ibu Kepala Sekolah memberikan pendapat bahwa metode yang

digunakan harus semenarik mungkin. Contohnya menggunakan metode *maria montessori* dan metode *jean piaget* (metode pembelajaran dengan cara berkelompok dan secara individual). Kenapa *menggunakan* metode tersebut, karena metode ini merupakan metode yang baik untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang sudah diajarkan. Jadi metode ini cocok dengan tema pembelajaran sentra kreativitas yaitu dokter, montir, dan air .

Kemudian untuk pembukaan, sebelum pembelajaran dimulai, Guru wali kelas B2 hendaknya menambahkan motivasi yang mengkhususkan dengan peserta didik. Entah motivasi itu menyangkut materi yang intinya akan disampaikan peserta didik.

Hasil pengamatan yang penulis lakukan terhadap hasil diskusi penyusuna RPP, dapat diperoleh data : rancangan kegiatan sudah sesuai dengan indikator dan bahan pembelajaran. Aktivitas peserta didik dirancang untuk menerima informasi, melihat demonstrasi guru, belajar kelompok dan melakukan percobaan. Upaya guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik secara langsung memberikan daya tarik tersendiri agar peserta didik terlibat dalam pembelajaran.

b. Media Pembelajaran

Menurut *jean piaget*, pengetahuan itu di bentuk sendiri oleh peserta didik dalam merespon lingkungan atau objek yangs edang dipelajarinya. Oleh karena itu, kegiatan peserta didik dalam membentuk kegiatannya sendiri menjadi suatu yang sangat penting dalam sistem *piaget*. Proses pembelajaran harus

membantu dan memungkinkan peserta didik aktif mengkonstruksi pengetahuannya. Tekanannya lebih pada keaktifan peserta didik bukan guru yang aktif. Bagi *piaget*, belajar sebenarnya bukan suatu yang diturunkan oleh guru, melainkan sesuatu yang berasal dari dalam diri anak sendiri. Belajar merupakan sebuah proses penyelidikan dan penemuan spontan. berkaitan dengan pembelajaran sentra, guru di tuntut mampu menyesuaikan peserta didiknya, bukan peserta didiknya yang harus menyesuaikan gurunya. Artinya guru dalam pembelajaran dituntut menyesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik.²⁴

Sedangkan montassori membagi belajar dalam tiga hal. Tahap pertama pengenalan akan identitas. Contohnya buatlah suatu hubungan antara benda yang sedang ditunjukkan dengan nama benda itu. Tahap kedua, pengenalan akan perbandingan tahap kedua ini untuk menyakinkan bahwa anak memahami. Tahap ketiga, perbedaan antara benda-benda yang serupa. Untuk tahap ketiga ini lebih ditujukan apakah anak-anak itu benar-benar ingat nama benda itu. Sehingga anak lebih percaya diri untuk mengenalkan dirinya sendiri. Tujuan proses belajar tiga tahap adalah, untuk mengajarkan konsep-konsep baru dengan cara pengulangan. Demikian akan membentuk anak-anak untuk memahami dengan lebih baik akan materi- materi yang di sajikan kepadanya. Cara ini juga bisa membantu guru-

²⁴ Ichsan, *Mempertimbangkan Teori Perekembangan Kognitif Jean Piaget Dalam Pembelajaran PAI*, Jurnal caksana. Pendidikan anak usia dini, volume 1. No. 1. 2018, hlm 8

guru melihat seberapa baik anak-anak menguasai dan menyerap apa yang sedang diajarkan kepada mereka.²⁵

2. Tahap Pelaksanaan (*Do*)

- Kegiatan pelaksanaan (*do*) terdapat dua kegiatan yaitu :



Gambar 4.2 melaksanakan kegiatan sentra kreativitas

Langkah berikutnya dalam *meeting teacher* radalah *do* (pelaksanaan). Dalam pelaksanaan ini rencana yang telah dibahas bersama-sama dengan kelompok *meeting teacher* akan diterapkan. Tujuan dari pelaksanaan ini adalah menguji penerapan rencana yang telah direncanakan.

Pelaksanaan pembelajaran sentra kreativitas dilakukan oleh: Ibu Nur Varidatul Hasanah S,Pd I (Kepala Sekolah TK IT SALSAHILA),Ibu Anik sri handayani S,Pd.Aud , Ibu Siti marfu'ah S,Pd I (sebagai wali kelas guru kelas B2) Ibu Tina Tri Cahyani,S. Pd.I Ibu Siti Fatimah, S. Sos.I (sebagai waka kurikulum) & Ibu Sugiyanti, A.Ma. ibu Tri Sudarsini, S. Sos.I (penanggung jawab sentra kreativitas)

²⁵ Masrofah, *Model Pembelajaran Montessori Anak Usia Dini* , Jurnal pendidikan anak usia dini. Vol.2. No. 2 2017, hlm. 109.

dengan di tambah ibu Ninik Fauziyah S,Pd. Paud. (sebagai guru kelas play group).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan. Dapat di peroleh data bahwa dalam melaksanakan pembelajaran sentra kreatifitas sesuai proses pembelajaran yang tertuang dalam RPP yang sudah disusun bersama para guru yang terbentuk dalam *meeting teacher*. hal ini dapat dilihat dengan beberapa indikator sebagai berikut :

- 1) Dalam tahap awal proses belajar mengajar sebelum pelajaran dimulai, guru memberikan apresiasi, motivasi dan tanya jawab kepada peserta didik.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 4.3

Kegiatan Melingkar Awal Sentra di laksankan

- 2) Dalam tagap ini guru dan wali kelas B2 di bagi menjadi 2 bagian tim kerja yang satu menyiapkan alat persiapan sentra kreatifitas yang satu menjelaskan tentang tema

yang sudah tercantum dalam RPP tersebut. Mengenai tema dokter.



Gambar 4.4 Kegiatan Merangkai



Gambar 4.5 Hasil Merangkai



Gambar 4.6 Kegiatan Bungkus Tempe

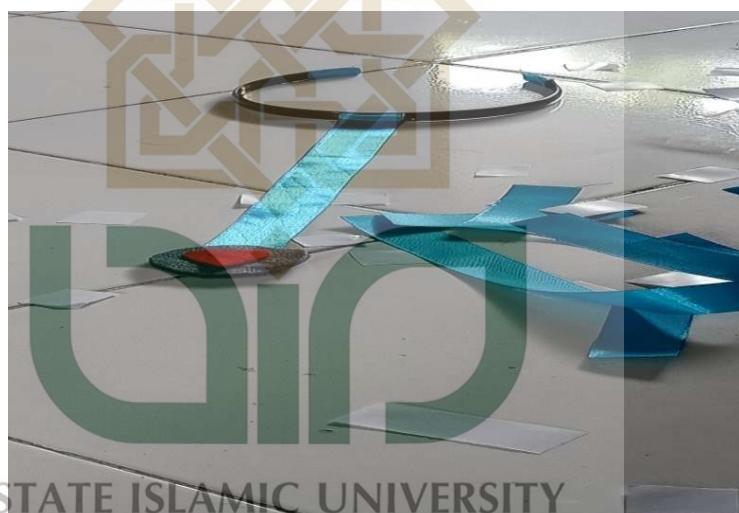


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 4.7 Hasil Karya Sentra Kreativitas



Gambar 4.8 Hasil Karya Alat Bengkel



Gambar 4.9 Hasil Karya Stoteskop Sentra Kreativitas
Kemudian mengenai penggunaan metode dan media.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, di peroleh hasil metode yang digunakan wali kelas B2 adalah menggunakan metode diskusi, tanya jawab dengan menggunakan metode *jean peaget* dan *maria montessori*. Adapun media yang di gunakan mengenai dokter papan tulis, spidol, gunting, lem kertas, solasi ,

pita, bandu, benang & jarum. Dalam prakteknya. Setelah mendiskusikan mereka membuat hasil karya berupa stetoskop. Lalu hasil karya yang sudah di buat oleh mereka untuk di bawa pulang masing-masing agar orang tua yang di rumah mengetahui hasil belajar anak hari ini.

- 3) Pada tahap penutup, guru memberikan penekanan dan pemantapan materi yang telah di bahas. Guru mengulras materi yang telah di sampaikan untuk tanya jawab kembali.



Gambar 4.10 Kegiatan Penutup

2. Tahap pelaksanaan Refleksi (*see*)



Gambar 4.11 Evaluasi perencanaan pembuatan RPP

Tahapan selanjutnya setelah pelaksanaan adalah refleksi *see*. Dalam tahapan ini semua anggota *meeting teacher* melakukan refleksi. Tahapan refleksi adalah upaya perbaikan proses pembelajaran sentra kreativitas yang tergantung pada analisis para observer berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran sentra kreativitas yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diperoleh hasil bahwa kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti kelompok *meeting teacher* dipimpin oleh penanggung jawab kurikulum sentra kreatifitas. Diskusi di mulai dari penyampaian kesan-kesan guru yang telah mempraktikkan, dengan menyampaikan juga kesulitan dan permasalahan yang di rasakan dalam menjalankan RPP yang telah di susun. Pada tanggal 25 februari 2020 , observer memberikan masukan / masukan antara lain guru yang bers angkutan dalam diskusi tersebut. Bahwa pembelajaran sentra kreativitas sudah menarik, akan tetapi strategi yang digunakan harus dikembangkan degan melihat waktu yang tersedia sangatlah minim.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan observer secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Apersepsi yang di gunakan tepat
- b. Guru menguasai materi dengan baik, karena tidak terpacu oleh LKS saja melainkan menambahkan beberapa referensi lain.
- c. Komunikatif mudah dipahami
- d. Metode dan media yang digunakan menarik dan tepat
- e. Menguasai ruangan secara optimal

- f. Penilaian mencakup ranah kognitif, dan psikomotorik
- g. Penilaian dilakukan sepanjang proses pembelajaran berjalan
- h. Pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan dengan proses diskusi yang dilakukan
- i. Antusia peserta didik baik, dalam berinteraksi maupun berdiskusi
- j. Tujuan pembelajaran tercapai dan pembelajaran selesai tepat waktu

Adapun saran, Pendapat, harapan, komentar ataupun tidak lanjut antara lain: peningkatan profesiobalisme guru pembelajaran sentra diharapkan memberikan motivasi lebih khusus untuk peserta didik, lebih memperhatikan kemampuan tiap peserta didik. Lebih aktif dan menyenangkan. Apresiasinya pun terhadap peserta didik lebih di perbanyak. Tidak lanjut dari hasil yang tersedia dari kegiatan *meeting teacher* untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dan mutu kualitas pendidikan. Kurikulum pembelajaran sentra yang di terapkannya oleh tim *meeting teacher*. dan kelompok *meeting teacher* ini sendiri telah baik dalam bekerjasama/berkolaborasi dalam pelaksanaan ini. Dalam kegiatan ini salah satu tujuan utama nya adalah untuk meningkatkan mutu kualitas pembelajaran guna mencegah praktek pembelajaran yang selama ini di pandang kurang afektif serta untuk mengetahui faktor pendukung maupun penghambat. Maka dari itu, perlu ditingkatkan lagi kegiatan *meeting teacher* agar peserta didik dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Sentra Kreativitas Di Kelas B2

1. Faktor Pendukung

a. Kurikulum

Sebuah kelas tidak boleh sekedar diartikan sebagai tempat siswa berkumpul untuk mempelajari sejumlah ilmu pengetahuan. Demikian juga sebuah sekolah bukanlah gedung tempat murid mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendidik anak-anak yang tidak hanya harus didewasakan dari segi intelektualitasnya saja, akan tetapi dalam seluruh aspek tingkat dan jenis sekolah diperlukan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dalam pembelajarannya. Kurikulum yang dipergunakan disekolah sangatlah besar pengaruhnya terhadap aktifitas kelas dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang berdaya guna bagi pembentukan masa pertumbuhan pribadi peserta didik.

b. Guru

Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid dalam satu kelas. Guru adalah model yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain. setiap guru harus memahami fungsinya karena sangat besar

pengaruhnya terhadap cara bertindak dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di kelas dan pada saat pembelajaran di laksanakan.

c. Murid

Murid merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Murid adalah anak-anak yang sedang tumbuh dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal. Setiap murid memiliki perasaan terhadap kelasnya agar mampu ikut serta dalam pembelajaran kelas serta ikut bertanggung jawab terhadap kelas secara langsung dan formal.

2. Faktor Penghambat

Ibu Ninik fauziyah S.pd Aud yang telah saya wawancarai, kini telah mendapat keterangan baik kekurangannya, beliau sangat mendukung dengan adanya pelaksanaan *meeting teacher* ini. Sebab, dengan adanya kegiatan *meeting teacher* guru lebih memanfaatkan waktu dengan baik agar untuk mengetahui faktor pendukung maupun penghambat. Tetapi dalam hal lain selain ada pendukung yang sudah jelas secara bersamaan terkadang ada beberapa guru yang hanya masuk setengah hari atau absend di karenakan izin dengan keterangan tertentu. Data berkat *meeting teacher*, para orang tua tahu pembelajaran yang diajarkan peserta didik di sekolah. Tidak hanya pembelajaran saja, guru juga melaporkan hasil belajar maupun hasil karya peserta didik selama itu. Sehingga pembelajaran peserta didik sangat

diperhatikan dengan adanya komunikasi antar guru dan orang tua peserta didik saat penerimaan rapot.²⁶

Sejak penyambutan hingga selesai belajar dalam penyambutan anak belajar pendidikan karakter saat makan diajarkan adab makan , saat sentra belajar pengenalan sesuai tema saat bermain dan saat pembelajaran. aktivitas saat circletime saat pembelajaran inti, istirahat dan akhir kegiatan. Karena dalam setiap kegiatan ada tanya jawab, bercakap-cakap dan bercerita yang memungkinkan anak berkomunikasi. saat penyampaian materi membosankan dan kegiatan tidak menarik, anak diidik mulai berkonsentrasi pada saat circle time hingga kegiatan inti ketika penataan lingkungan main menarik dan tidak membosankan dalam media pembelajaran anak didik di beri pijakan main, dan diberikan tugas sesuai tema yang mencakup beberapa KD. Anak didik saat cicletime secara klasikal meliputi kegiatan tanya jawab, bercakap-cakap dan bercerita. Guru memberikan pijakan main saat kegiatan inti guru memberikan tugas dan guru berkeliling untuk memantau dan membantu siswa secara individual.Jika aktivitas tersebut adalah permainan yang tidak membosankan anak akan tetap bersemangat. Tetapi bila penyampaian materi kegiatan dan media kurang menarik anak didik akan merasa bosan.²⁷

²⁶ Wawancara dengan Ibu Ninik Fauziyah,Tanggal 25 Februari 2020 di Kelas play group TK IT Salsabila Al-Muthi'in, pukul 13.00WIB.

²⁷ Wawancara dengan Ibu Nur Varidatul Hasanah, Tanggal 25 Februari 2020 di kantor TK IT Salsabila Al-Muthi'in, pukul 12.30WIB.

Dengan pembelajaran sentra-sentra anak akan lebih di beri kesempatan dalam menentukan minat dalam model sentra, anak bebas memilih kegiatan. untuk memotivasi anak dalam mengembangkan bakat minat serta kecerdasan melalui kegiatan yang memacu anak untuk berkreasi dan berimajinasi juga berkreativitas.Karena pembelajaran secara sentra disediakan keragaman main. Dalam sentra kreativitas guru memfasilitasi ragam kegiatan. Anak memiliki kesempatan menggunakan bahan main dengan berbagai cara untuk mengembangkan kreatifitas anak. semua kegiatan harus dapat merangsang anak untuk berkreativitas. Guru juga menyiapkan pijakan main, pijakan selama main dan pijakan setelah main yang sesuai. Guru harus kreatif dalam menyiapkan pembelajaran.²⁸

1. Ide atau gagasan guru yang kurang menarik
2. Bahan ajar yang tidak mendukung
3. Kurangnya pengalaman dalam beraktivitas
4. Waktu untuk mepersipakan media yang kurang maksimal

Kegiatan hasil observasi yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa observer dalam kegiatan pembelajaran sentra kreatifitas di TK IT Salsabila Al-Muthi'in . yang terdiri dari delapan guru. Observer datang lebih awal 5-10 menit sebelum pembelajaran dilaksanakan. Selama kegiatan pembelajaran observer tidak mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran dan tidak mengganggu konsentrasi peserta didik maupun guru, para observer

²⁸ Wawancara dengan Ibu Dwi Rahmawati Ardan,Tanggal 02.Maret.2020di kelas A1,TK IT Salsabila Al-Muthi'in , pukul 11.30WIB.

mengamati interaksi peserta didik, baha ajar, guru maupun peserta didik serta lingkungan atau ruangan yang mendukung.

Sebagian dari observer juga mengambil gambar dari pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir untuk keperluan dokumentasi dn bahan analisis lebih lanjut . dokumentasi yang di ambil tidak mengganggu pembelajaran sentra kreatifitas saat berlangsung. Observer melakukan pencatatan tentang perilaku belajar karena terkadang sebagian peserta didik tidak bisa tertib saat pembelajaran di mulai. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran sentra kreatifitas melalui *meeting teacher* berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah disusun bersama para guru dalam proses perencanaan.

C. Dampak Pembelajaran Sentra Kreativitas

Pembelajaran dalam pengajaran adalah proses belajar mengajar antara guru dengan siswa. Sehingga yang dimaksud dampak pada pembelajaran itu sendiri adalah suatu perubahan pada individu yang menambah ilmu pengetahuan tetapi juga kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, dan minat maupun watak dalam penyesuaian diri. Maka dari itu pembelajaran kondusif dan berhasil, seorang guru yang kreatif dan inovatif perlu memperhatikan sebagai berlaku:

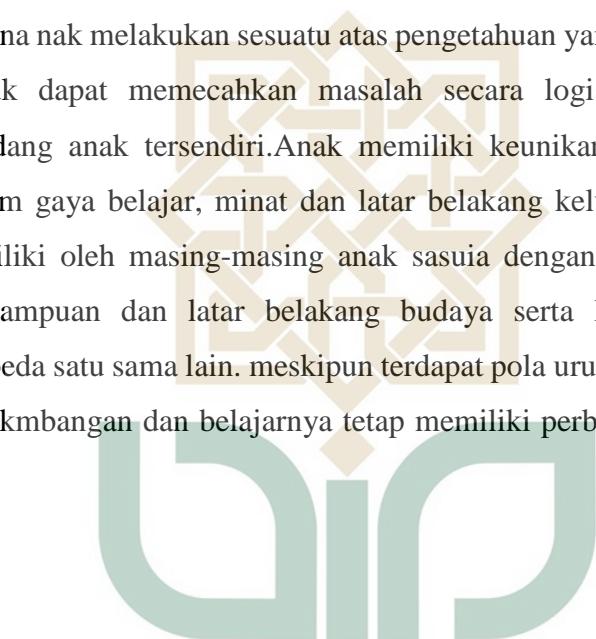
1. Mengurangi metode ceramah
2. Memberikan tugas yang berbeda bagi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus
3. Mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuannya

4. Memodifikasi bahan pembelajaran
5. Menggunakan rencana dalam membuat penilaian dan laporan
6. Memahami bahwa peserta didik tidak semua belajar dengan kecepatan yang sama
7. Memahami peserta didik dari kemampuan, potensi, minat, hobi, sikap, kepribadian, kebiasaan, latar belakang keluarga,dan kegiatannya di sekolah.

Pembelajaran sentra sendiri merupakan pembelajaran yang menjadikan pusat kegiatan bermain anak menjadi kegiatan inti, kegiaran bermain mencakup 3 jenis main yaitu sensorimotorik, sosialemosinal,maupun kognitif . Pembelajaran sentra juga mengembangkan kecerdasan jamak atau multiple intellegence, yang memandang bahwa setiap anak unik dan berbakat sehingga dapat tercapainya tujuan umum pendidikan yaitu mencerdasakan bangsa. Pada sentra kreativitas ini menitik pada kemampuan anak dalam berkreasi. Kegiatan sentra ini dilaksanakan dalam bentuk proyek, dimana anak diajak untuk menciptakan kreasi tertentu yang akan menghasilkan sebuah karya.

Tetapi di yayasan TK IT Al-Muthi'in bahkan ruangan sentra kreativitas sendiri ini lebih jarang untuk digunakan di karenakan masih kurang adanya kelas oleh karena itu ruangan sentra kreativitas bergabung dengan ruangan kelas B1 akhirnya di tempati untuk kegiatan belajar dan mengajar. Dunia anak adalah dunia bermain, maka biasanya akan lebih mengingat peristiwa-peristiwa kecil saat bermain. Karena itu saat-saat bermain sebenarnya merupakan saat yang tepat untuk mengajaknya belajar.Dampak pada sentra kreativitas sendiri ini pada umumnya anak masih bersifat egosentrис

artinya anak masih melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingan sendiri. terkadang masih ada anak saling berebut mainan dan susah untuk saling mengalah, atau menangis ketika menginginkan sesuatu namun tidak terpenuhinya. Terkait pembelajaran kognitifnya menurut piaget, anak usia dini berada pada tahapan pada pola pikir anak bersifat egosentrис и символи是因为孩子在进行认知时，会从自己的角度看待世界，对他人和环境的视角不够理解。他们可能会因为想要得到同样的东西而互相争抢，或者因为得不到想要的东西而哭泣。根据皮亚杰的观点，学龄前儿童的认知发展处于“自我中心”阶段，他们的思维是单向的、以自我为中心的，无法从他人的角度看问题。因此，在这个阶段的孩子们可能会表现出对物品的占有欲，或者在面对挫折时情绪化。



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Implementasi pembelajaran sentra kreativitas ini dijalankan berdasarkan tahapan-tahapan yang meliputi : tahapan *plan (perencanaan)*, tahapan *do (pelaksanaan)* dan *see (refleksi)* . Implementasi pembelajaran sentra kreativitas juga dilaksanakan dengan menggunakan unsur-unsur anatar lain: guru model, observer, pengamat, moderator, dan tenaga ahli/pendamping . kegiatan yang di laksanakan di TK IT salsabila ini berupa *meeting teacher* yaitu dilakukan oleh semua guru PAUD termasuk kepala sekolah dari berbagai bidang studi dengan penanggung jawab lainnya yang bersangkutan. Keberhasilan dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran di sentra kreatifitas yaitu *meeting teacher*. Pelaksanaan pembelajaran sentra kreativitas terbagi dalam kegiatan persiapan, awal/pembukaan, inti dan penutup.

Faktor pendukung implementasi pembelajaran sentra kreativitas meliputi kurikulum yang tepat, kompetensi guru dan semangat para peserta didik. Sedangkan penghambat pelaksanaan pembelajaran jika media tidak kreatif, maka peserta didik merasa cepat jemu. Oleh karena itu, dengan melaksanakan pembelajaran sentra keativitas berdampak kepada suatu perubahan pada individu yang menambah ilmu pengetahuan tetapi juga kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, dan minat maupun watak dalam penyesuaian diri.

B. SARAN- SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan memberikan saran terkait dengan Implementasi Pembelajaran Sentra Kreativitas di TK IT Salsabila Al-Muthi;in Komplek Masjid Banguntapan Bantul Yogyakarta sebagai berikut:

1. Saran untuk wali kelas, agar siswa saat kegiatan pembelajaran di mulai dapat dapat lebih tertib lagi bila pembelajaran di awali dengan teknik AudioVisual di dalam ruangan sentra, agar anak lebih memperhatikan saat pemberian materi sehingga guru tidak usah lagi untuk membuat strategi pembelajaran awal kegiatan materi.
2. Saran kepala sekolah, terkait kegiatan ekstrakulikuler lebih di perhatikan lagi setiap penanggung jawab per satu ekstrakulikuler, agar tidak selalu mendadak ketika ada informasi pengiriman lomba terkait kegiatan ekstrakulikuler.
3. Saran keriyawan, untuk seluruh karyawan agar kelas menjadi bersih & tentram khususnya nyaman untuk kegiatan pembelajaran, lebih baik di buat struktur jadwal piket bersih-bersih satu hari 2x agar kebersihan selalu di jaga di dalam ruangan kelas.
4. Saran Guru, seluruh guru di TK IT Salsabila AL-Muthi'in khususnya pendamping kelas atau yang di sebut wali kelas untuk mengantisipasi waktu yang diberikan sesuai jadwal atau manajemen sekolah untuk itu perlu membutuhkan tenaga khusus kebersihan kelas setalah peserta didik mulai kegiatan makan siang.

5. Saran waka kurikulum lebih memperhatikan ruangan perpustakaan yang ada di ruangan kelas Play Group untuk mempermudah pencarian Arsip maupun Dokumen terpenting yang pernah di laksanakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Yus .(2011). *Penilaian perkembangan belajar kanak-kanak.* Jakarta:PT.Anita Yus. Kencana.
- Daryanto.(2015).*Model pembelajaran inovatif.* Yogyakarta:PT. Gava Media.
- Fauzan, Almansur & Djunaidi.M,Ghoni. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif.* Malang: PT.Ar-Rus Media.
- Ichsan. (2018). *Mempertimbangkan teori perekembangan kognitif jean piaget dalam pembelajaran PAI.*Jurnal caksana. Pendidikan anak usia dini. No.1 volume 1.
- Istamar.(2011). *Meeting teacher pembelajaran.*Ikip.Malang.
- Khuluqo .(2015). Ihsana El, *manajemen PAUD (pendidikan anak usia dini) pendidikan aman kehidupan anak/ ihsana El khuluqo.* Yogyakarta:P.T.Pustaka Pelajar.
- Masnipal .(2013).*Siap menjadi guru dan pengelola PAUD profesional.* Jakarta: P.T.Gramedia Mahasiswa.
- Masrofah. (2017). *Model pembelajaran montessori anak usia dini.* Jurnal pendidikan anak usia dini. Vol.2. no. 2 .
- Matuti, A. (2013). *Mengelola PAUD memahami 36 sifat pendidik.*Yogyakarta.P.T.kreasi wacana
- Meeting Teacher.(2011). *Berbasis sekolah,guru konservatif menuju guru inovatif.* Malang: PT:Banyumedia.
- Mensiono. (2017). *Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal (RA) Pengantar Teori dan Praktik* Jakarta:P.T.Kencana Depok.
- Mukhtar. Latif. dkk. (2014). *Orientasi Baru Pendidikan anak usia dini teori aplikasi.* Jakarta: PT. Kencana Prenada Media group.

- Mulyasa E. (2012). *Manajemen PAUD&Teori Praktik.* Bandung:P.T.Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.(2017). Strategi pembelajaran PAUD. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution.S. (1989).. Kurikulum dan pengajaran. Jakarta:PT. Bina Aksara.
- Novan Ardy.Wiyani.(2016). *Konsep dasar PAUD.* Yogyakarta.PT.Gava media.
- Putra nusa.(2013). Penelitian kualitatif PAUD. Jakarta:P.T.Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2010). *Model- model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru.* Jakarta:PT Rajawali Press.
- Sindunata. (2009). *Membuka masa depan anak-anak kita mencari Kurikulum pendidikan abad XXImembuka.* Yogyakarta.PT. Kanisius e-book.
- Sugiyono (2011). *Metode penelitian kuantitatif,ualitatif, dan kombinasi.* Bandung: PT.Alfabeta.
- Sutarman. Maman. (2014).*Manajemen pendidikan anak usia dini.* Jakarta: P.T.Bumi Aksara.
- Suyadi,(2014). *Teori pembelajaran anak usia dini dalam kajian neurosains/siyadi.* Bandung.PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2011). *Manajemen PAUD, TPA-KB.TK/RA: mendirikan mengelola dan mengembangkan PAUD (pendidikan anak usia dini).*Yogyakarta.PT. Pustaka pelajar.
- Suyadi. (2009). *Buku pegangan bimbingan konseling untuk PAUD (pendidikan anak usia dini) .*Yogyakarta: PT.Diva press
- Syarif, Sumatri Muhamad.(2015). *Strategi pembelajaran teori praktik dan tingkat pendidikan.* Jakarta:PT.Hak cipta.

Tangyong agus F. Dkk. (2009). *Pengembangan Anak usia dini suatu panduan bagi pendidikan anak usia dini/pengembangan*. Jakarta.:P.T.Gramedia mahasiswa.

Trianto.(2010).*Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif: konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*.Jakarta;PT.pustaka pelajar.

Ulfah.Fari (2015). *Manajemen PAUD pengembangan jejaring kemitraan pelajar*, Yogyakarta.PT.Pustkaka pelajar.





Lampiran I: Pedoman Observasi

1. Kradaan TK IT Salsabila
2. Kegiatan Pembelajaran sentra kreativitas kelas B2
3. Kegiatan Hasil Karya di ruangan Sentra
4. Kegiatan Rutin dikelas B2
5. Kegiatan Extrakulikuler TK IT Salsabila Al-Muthi'in



Lmpiran II: Lembar Observer

Lembar pengamatan observer oleh obeserver

Pertanyaan

1. kapan peserta diidk mulai berkomunikasi ?

jawab : Sejak penyambutan hingga selesai belajar dalam penyambutan anak belajar pendidikan karakter saat makan diajarkan adab makan , saat sentra belajar pengenalan sesuai tema saat bermain dan saat pembelajaran.

2. Aktivitas apa saja dari peserta didik yang menunjukkan perilaku berkomunikasi ?

Jawab : aktivitas saat circletime saat pembelajaran inti, istirahat dan akhir kegiatan. Karena dalam setiap kegiatan ada taya jawab, bercakap-cakap dan bercerita yang memungkinkan anak berkomunikasi.

3. Kapan peserta didik mulai tidak berkosentrasi saat kegiatan di mulai ?

Jawab : saat penyampaian materi membosankan dan kegiatan tidak menarik'

4. Bagaimana aktivitas peserta didik ketika awal pembelajaran (pengamatan awal pembelajaran dan motivasi)?

Jawab : anak diidk mulai berkonsentrasi pada saat circle time hingga kegiatan inti ketika penataan lingkungan main menarik dan tidak membosankan dalam media pembelajaran

5. Bagaimana aktivitas peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran (penerapan metode, model, dan media pembelajaran)?

Jawab : anak didik di beri pijakan main, dan diberikan tugas sesuai tema yang mencakup beberapa KD

6. Bagaimana aktivitas peserta didik saat berinteraksi dengan guru dan peserta didik yang lainnya (metode jean peaget & metode maria montessori) ?

Jawab : anak didik saat cicletime secara klasikal meliputi kegiatan taya jawab, bercakap-cakap dan bercerita. Guru memberikan pijakan main saat kegiatan inti guru memberikan tugas dan guru berkeliling untuk memantau dan membantu siswa secara individual.

7. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap segala aktivitas yang tidak mendukung pembelajaran ?

Jawab : jika aktivitas tersebut adalah permainan yang tidak membosankan anak akan tetap bersemangat. Tetapi bila penyampaian materi kegiatan dan media kurang manarik anak didik akan merasa bosan.

8. Pengalaman berharga apa saja yang di peroleh dari kegiatan ini ?

Jawab : dengan pembelajaran sentra-sentra anak akan lebih diberi kesempatan dalam menentukan minat dalam model sentra, anak bebas memilih kegiatan. Karena pembelajaran secara sentra diciptakan keragaman main.

9. Bagaimana faktor pendukung kegiatan pembelajaran sentra kreativitas ?

Jawab : dalam sentra kreativitas guru memfasilitasi ragam kegiatan. Anak memiliki kesempatan menggunakan bahan main dengan berbagai cara untuk mengembangkan kreatifitas anak.

10. Apa saja yang menjadi penghambat pembelajaran sentra kreativitas ?

Jawab :

- ide atau gagasan guru yang kurang menarik
- bahan ajar yang tidak mendukung
- kurangnya pengalaman dalam beraktivitas
- waktu untuk persiapan media yang kurang maksimal

11. Mengapa pembelajaran sentra kreativitas terus dicantumkan dalam kurikulum ?

Jawab : untuk memotivasi anak dalam mengembangkan bakat minat serta kecerdasan melalui kegiatan yang memacu anak untuk berkreasi dan berimajinasi juga berkreatifitas

12. Bagaimana agar kegiatan pembelajaran sentra kreativitas terus dilaksanakan ?

Jawab : semua kegiatan harus dapat merangsang anak untuk berkreativitas. Guru juga menyiapkan pijakan main, pijakan selama main dan pijakan setelah main yang sesuai. Guru harus kreatif dalam menyiapkan pembelajaran.

Guru Kelas B2

1. Apakah TK IT SALSAHILA sering mengikuti kegiatan seminar PAUD ? dan berapa kali kegiatan tersebut dilaksanakan.

Jawab : ya/sering. Setiap ada event yang sesuai, guru akan diikutkan dalam seminar tersebut.

2. Apakah kegiatan penerapan *meeting teacher* ini sudah pernah mengetahui sebelumnya ?

Jawab : sudah, karena semua guru sudah mengikuti sosialisasi terkait program perencanaan tersebut,

3. Apa kendala saat forum pembuatan RPP dimulai ?

Jawab : kendala tidak, hanya saja setiap guru memberikan masukan untuk perbaikan.

- Kedisiplinan waktu untuk memulai acara pembuatan RPP
 - Kesulitan memilih dan memilih kegiatan atau materi yang di usulkan.
4. Bagaimana bila kurikulum banyak perubahan mengenai kompetensi dasar ?
Jawab : menyulitkan guru. Karena terkadang kurikulum sering berubah dan tidak sesuai dengan fakta di lapangan. Terkadang perubahan di musyawarahkan dan biasanya ada perubahan di setiap semester.
5. Bagaimana cara mengetahui saat kompetensi dasar di rubah ?
Jawab : ketika tidak sesuai. Dan KD di rubah bisa diketahui bila ada bahan pembanding tahu ajaran sebelumnya.dengan selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan kurikulum yang ada.
6. Saat mulai pembagian RPP kendala apa saja yang terjadi pada setiap guru paud ?
Jawab :
 - Terkadang RPP tidak sesuai antara tema dengan kegiatan
 - Pembuatan RPP harus di persiapkan jauh-jauh hari
 - Tidak sinkron kegiatan dengan RPP yang tercantum



Lampiran III: lembar pengamatan tertutup

NO	Pertanyaan	Sudah/ya	Belum/tidak	Keterangan
1.	Apakah TK IT SALSABILA sering mengikuti kegiatan seminar PAUD	✓		Setiap ada event yang sesuai
2.	berapa kali kegiatan seminart dilaksanakan.	✓		Hampir setiap bulan selalu ada
3.	Apakah kegiatan penerapan <i>lesson study</i> ini sudah pernah mengetahui sebelumnya	✓		karena semua guru sudah mengikuti sosialisasi terkait program perncanaan tersebut
4.	Apa kendala saat forum pembuatan RPP di mulai		✓	hanya saja setiap guru memberikan masukan untuk perbaikan. Kedisiplinan waktu untuk memulai acara pembuatan RPP Kesulitan memilih dan memilih kegiatan atau materi yang di usulkan.
5.	Apa ada kendala bila kurikulum banyak perubahan mengenai kompetensi dasar	✓		menyulitkan guru. Karena terkadang kurikulum sering berubah dan tidak sesuai dengan fakta di lapangan. Terkadang perubahan di musyawarahkan dan biasanya ada perubahan di setiap semester.
6.	Apa ada cara mengetahui kompetensi dasar saat di rubah	✓		ketika tidak sesuai. Dan KD di rubah bisa diketahui bila ada bahan banding tahu ajaran sebelumnya.dengan selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan kurikulum yang ada.
7.	Saat mulai pembagian RPP kendala apa saja yang terjadi pada setiap guru paud	✓		- Terkadang RPP tidak sesuai anatar tema dengan kegiatan - Pembuatan RPP harus

				di persiapkan jauh-jauh hari - Tidak singkron kegiatan dengan RPP yang tercantum
--	--	--	--	--



Lampiran IV: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

NO	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Profil Sekolah	Sejarah Pendirian	1. Kapan berdirinya sekolah ?
		Letak Geografis	Dimana letak geografis TK IT SALSAHILA?
		Jumlah guru, siswa, dan karyawan	1. Berapa jumlah guru dan karyawan TK IT? 2. Berapa jumlah siswa TK IT SALSAHILA? Terdiri dari berapa kelas
		Keadaan sarana dan prasarana	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana TK IT SALSAHILA?
2.	Meeting teacher	Model <i>lesson study</i>	1. Apa itu LS? 2. Bagaimana penerapan LS (Bentuk kegiatannya) 3. Apa motivasi penggunaan LS?
		Pihak yang terlibat	1. Siapa yang terlibat dalam kegiatan LS? 2. Apakah kegiatan LS belaku untuk semua guru paud ? 3. Bagaimana tugas masing-masing pihak yang terlibat ?
3.	Faktor pendukung dan penghambat penerapan meeting teacher pembelajaran sentra kreativitas kls B2	Guru paud kls B2	1. Siapa saja penanggung jawab sentra kreativitas ?
		Model LS sentra kreativitas	1. Bagaimana penerapan LS pada sentra kreativitas ? Sama dengan pembelajaran sentra yang lain atau tidak ?

Lampiran V: Daftar Guru dan Karyawan

NAMA GURU PG-TK IT SALSABILA AL-MUTHI'N

No	Nama	Jabatan	Pendidikan/Th/Jurusan	TMT	Lama Mengajar	Pangkat/sertifikasi	Kegiatan yang menunjang guru RA/TK
1	Nur Varidatul Hasanah, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1 UIN/2004/ B. Arab	1 Juli 2006	10 Tahun	GTY/ Belum Sertifikasi	Diklat kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran media
2	Sugiyanti, A.Ma.	Wali kelas PG	D2 PGSIT LUKMAN ALHAKIM/2012	1 Juli 2013	3 Tahun	GTY	Diklat kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran media
3	Nureni Widowati	Guru Kelas PG	S1/UAD/proses/PG PAUD	1 Juli 2016		GTY	Diklat kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran
4	Anggun Rahmawati, S.Pd.I	Guru Kelas PG	S1 UIN/ 2013/ PGMI	1 Juli 2013	3 Tahun	GTY	Diklat kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran
5	Dwi Rahmawati Ardan, A.Ma.Pus	Wali Kelas A1	D2 UT/2012/P erpus	1 Juli 2011	5 Tahun	GTY/ Belum Sertifikasi	Pengurus IGTKI-PGRI, Seminar kurikulum 2013
6	Tri Sudarsini, S. Sos.I	Guru Kelas A1	S1 UIN/ 2002/Dak wah	1 Mei 2004	12 Tahun	GTY/ Sertifikasi	Diklat membangun komunikasi yang efektif dan empatik pada anak, pengurus IGTKI PGRI, Seminar kurikulum 2013
7	Tina Tri Cahyani,S. Pd.I	Wali Kelas A2	S1 UCY/ 2008/PAI	1 Juli 2005	11 Tahun	GTY/ Sertifikasi	Diklat kurikulum 2013,
8	Siti Nurjanah, A.Md	Guru kelas A 2	D3 Politeknik/ 2014/ Akuntansi	1 Juli 2016		GTY	Diklat kurikulum 2013
9	Istiqomah Rahmawati, S.S,M.Ag	Wali kelas B1	S2 UIN/2004/ Bahasa Arab	1 Juli 2008	8 Tahun	GTY/ Belum Sertifikasi	Pengurus IGTKI-PGRI, Seminar Kreasi Mntase, Kolase, Mozaik.

10	Sussanti, S.Pd. AUD	Guru Kelas B 1	S1 UT/ 2011/ PAUD	1 Juli 2011	5 Tahun	GTY/ Belum Sertifikasi	Diklat kurikulum 2013
11	Siti Fatimah, S. Sos.I	Wali Kelas B 2	S1 UIN/ 2006/ Dakwah	1 Juli 2010	6 Tahun	GTY/ Belum Sertifikasi	Pelatihan guru professional 2010, seminar parenting 2010
12	Anik Sri Handayani, S.Pd. AUD	Guru kelas B 2	S1 UT/ 2011/PAU D	1 Juli 2005	11 Tahun	GTY/ Sertifikasiok m	Diklat PAUD, Teknik Mendongeng.
13	Siti Marfu'ah, S.Pd.I	Wali kelas B 3	S1 UMY/ 2008/ PAI	1 Juli 2009	7 Tahun	GTY/ Belum Sertifikasi	Diklat pendekatan pembelajaran sentra
14	Ninik Fauziah, S.Pd.AUD	Guru kelas B 3	S1 UT/PAUD	1 Juli 2014	2 Tahun	GTY/ Belum Sertifikasi	Diklat kurikulum 2013

Keadaan Karyawan :

No	Nama	Jabatan	Pendidika n/ Th/Jurusa n	TMT	Lama Mengajar	Pangkat/ sertifikasi	Kegiatan yang menunjang guru RA/TK
1	Linasih Isnawati, S.Pd.I	ata Usaha dan Sarana Prasaran a	S1 IAIN Surakarta/ 2015/PAI	1 Juli 2016		GTT	-
2	Maryulinin gsih	Karyawa n/juru masak	SD	1 Juli 2005	11 Tahun	GTT	-
3	Yanik Tri Puji Astuti	Karyawa n/Juru masak	SLTA/200 0	10 Janua ri 2012	4 Tahun	GTT	-
4	Marjono	Karyawa n kebersih an & keamanan	SMA	1 Juli 2016	11 Tahun	GTT	-

Lampiran VI: Daftar Siswa

PLAY GROUP

No	Nama	JK	Nama Orang Tua	Pendidikan Orang tua	Pekerjaan Orang tua
1	Dara Selvi Kusuma	P	dr. Halim Perdana Kusuma/Sinta Laura Dewi, SE	S1/ S1	TNI-AU/ TNI AU
2	Ahnaf R eihan Mahsuman	L	Hanung Mustawim/Retno Winarti	D3/ D3	PNS/ PNS
3	Ayyasy Fathan Rozani	L	Faiq Rozani/ Nastiti Tyas Sinorowedi	S1/ D3	PNS/ IRT
4	Nayla Azkia Rafhani	P	Anton Tri Suhartanto/Erny Eryanawati	D3/ D3	Wiraswasta/ IRT
5	Tsabita Tsalisatunnisa	P	Asfari/Wandah	S1/ S2	PNS/ PNS
6	Afifah Talita Hasanah	P	Sigit Dwinanto M.T./Suharsih S.Pt	S1/ S1	PNS/PNS
7	Grandish Myeshanada Maulana	P	Ninik Fauziah Setiawati/Achmad Maulana Maghribi	S1/ S1	Guru/ Pedagang
8	Aisyah Febrina Shaqila	P	Wahyudi Eko Pramono/ Dyah Firstya Sakti		/Dokter
9	Arief Athaya Rosyidi	L	Abdul Rosyid Khoirul Huda/ Anik Sri Handayani	SMA/S1	Guru Swasta
10	Nafisa Putri Yuwono	P	Heru Khristiana Y/ Dwi Fitriana		Pedagang pedagang
11	Muhammad Dzikron Aziz Royyan	L	Sugiarto/ Nur Varidatul Hasanah		Swasta/ guru
12	Mafaza Ahnaf Nimpuna	L	Muchjindar/Yuli Rosowati	S1/S1	Karyawan swasta/karyawan swasta
13	Mazira Rasyafa Fabriandhi	P	Budhi Febrian P./Liskanita Nur Fitian	S1/S1	Tni/dokter

14	Alinka Ghaziya Aji	P	Aan Wisnu Aji/Akira Gemilang		
15	Farras Abdul Jaylani	P	Siddiq Prasetyo/Unik Wahyu Widarya	S1/ S1	Karyawan wasta/ karyawan swasta
16	Hilmi Muhammad Syakur	L	Saifuddin Zuhri/Khusnul Khotimah	S3/ S2	Dosen/ dosen
17	Muhammad Ihsan Arasyid	L	Marjono/Suparmi	SD/ SD	Buruh/ buruh
18	Artcelo Andromeda Hartoro	L	Ziko Hartoro/Elfira Rosanti	SMK/ S1	Polri/ karyawan swasta
19	Salma Syakira Al Ghozali	P			Pertambangan/

Kelas A1

No	Nama	JK	Nama Orang Tua	Pendidikan Orang tua	Pekerjaan Orang tua
1	Agatha Putri Maheswari	P	Dwi Andi Priyono/Tri Utami	SLTA/ SLTA	Karyawan swasta/ IRT
2	Pandya Cipta Nugraha	L	Yuyun Eko Nugraha/Fitri Harianingsih	SLTA/ SLTA	Karyawan swasta/ IRT
3	Kinanthy Aufa Zhafira	P	Muhamat Andika/Shintia Arum Cendani	S2/ D3	PNS/IRT
4	Ahmad Nur Romadhoni Purnomo	L	Fitra Wibi Septia	STM/ SMK	Karyawan swasta/ IRT
5	Rayhan Arkananta Mahardika	L	Didik Sugiarto/Pintala Ratna Sari B.	SLTA/ S1	Karyawan swasta/ karyawan swasta
6	Aisyah Dwi	P	Martapa/Septi Heriyanti	SMA/ SMK	TNI-AU/

	Kinanthy				IRT
7	Dhia Sukma Hasna Zalfanida	P	Ruri Wahhudi/Tri Wahyu Widyaningsih	STM/ SMA	Karyawan swasta/ karyawan swasta
8	Abdul Dzaky Satriawan	L	Iwan Setyo/Ice Herinda	SLTA/ S1	Wiraswasta/ Karyawan swasta
9	Syifa Nadhifah	P	Budi Susanto/Anita Kustini	D3/ S1	Wiraswasta/ IRT
10	Kenzie Naufal Taqi	L	Herman Felani/Nina Fitriana	S2/ S2	Dosen/ Dosen
11	Adeeva Afsheen Myeisha	P	Anton Tri Suhartanto/Erny Eryanawati	D3/ D3	Wiraseasta / IRT
12	Alisha Rafilah Setyana	P	Lilik Dwi Setyana/Titin Dwi Ratnaningsih	S2/ S1	PNS/ IRT
13	Hafizh Zulfan Shafiq	L	Wardono Salamun/Nining Tunggal Sri S.	SMA/ S2	TNI AU/ Bidan
14	Kayana Bestari	P	Subeqi/Sri Gading Dwi Lestari	S1/ S1	Wirausaha / dokter
15	Naufal Parvez Dhefin	L	Pardiyono/Fitri Hariyati	SLTA/ SLTA	Wiraswasta/ IRT
16	Irsyad Syahmi Prayoga	L	Yasir Suprayogi/Heffi Anggraeni	D3/ SLTA	TNI-AL/ TNI AU
17	Syafira Arma Izza	P	Septiyan Dwiharyo Riyanto/Syefrina Erma Hassyyati	SMA/ S1	Wiraswasta/ wiraswasta
18	Icha Amirul Balqis	P	Subagio/Nur Qomariah	SLTA/SLTA	Pedagang/ wiraswasta
19	Sabian Althaf Wildan Hermawan	L	Agus Hermawan/Dyan Ika Nur Sasmitasari	S1/ S1	Wiraswasta/ pegawai swasta
20	Fahra Khairunisa Satoto	P	Wawan Satoto/Dewi Ratnawati	SMA/ S1	Karyawan swasta/

					IRT
21	Muhammad Zubair Abimanyu	L	Rochmad Handi Herinto/Era Fatmawati	D3/ SMA	Wirausaha / IRT
22	Akhdan Finley Brisbantyo	L	Susanto/Alimatul Qibtiyah	S1/ S1	Wiraswasta/ PNS
23	Yasmina Khoirunnisa Mahadi	P	Fadlan Mahadi, S.Pt/ Supraptiwi Rohmadoni, S.Pd		Swasta/ guru
24	Fadhlurrahman Aufar Andaru	L	Andan Tri Gunandar/ Siti Nurul Aprilia	SLTA/ D3	Wiraswasta/wiraswasta
25	Muammar Dimitri Baihaqi	L	Muhammad Fachri/ Novi Zain Alfajri	S1/S1	Karyawan swasta/ PNS
26	Safa Hanifa Rasyida	P	Yunianto/ Noviana Dwi Rahayu	SLTA/SLTA	Wiraswasta/wiraswasta
27	Muhammad Rizki Aqila	L	Muhammad Isroq Fajri/ Rusmini	S1/ D3	Wiraswasta/wiraswasta
28	Muhammad Royyan Azkassalam	L	Varid Amijaya/ Astria Dewi Puspitaningrum	SLTA/ SLTA	POLRI/ TNI
29	Clarisa Evryn Putri Satoto	P	Nanang Heri Satoto Minuk Setyawati		
30	Bramasto Ariq Hasan	L	Agus Akhmad/Ernawati Dwi Astuti		PNS/ guru

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kelas A2

No	Nama	JK	Nama Orang Tua	Pendidikan Orang tua	Pekerjaan orang tua
1	Davin Nazhifahza Nugroho	L	Haryanto Nugroho/Muriani	SLTA/ SLTA	Karyawan swasta/ karyawan swasta

2	Addin Zaul Haq	L	Danang/ Siti Marfu'ah S.Pd.I	SLTA/ S1	Karyawan swasta/ Karyawan swasta
3	Jelita Mutiara	P	Chandra Wijaya/Purwanti	S1/ SLTA	Karyawan swasta/ IRT
4	Najwa Nirwana Yolandri	P	Dwi Agus Yulianto, ST/ Heni Purwandari, SE		
5	Syfa Rahma Aulia	P	Kholis Setianto/ Heru Siswanti	D3/ D3	PNS/PNS
6	Nabila Rahmawati	P	Anang Nuryanto/Septiana	SLTA/ SLTA	
7	Satrio Manik Bhuana	L	Salim/Ayu Widya N		
8	Nadia Indri Diyah Ambarwati	P	Joko Tri Untoro/Weti Widayanti	S1/ S1	Karyawan swasta/ PNS
9	Adila Zufaira Santosa	P	Heri Santosa/Siti Robitoh	S1/ D3	PNS/ PNS
10	Binar Ibni Athaya	L	Mulyono/Fetty Endah Nursanti Hari	SLTP/ D3	POLRI/ PNS
11	Darrel Alkhalfi Wiratama	L	M. Roni Agus W/Wahyuni Budiarti	D3/ D3	TNI-AU/ bidan
12	Airin Rizki Indirasari	P	Jakaria/Rismiyati	SD/ SD	Pedagang/ IRT
13	Renata Dhiyana Azalia	P	Yudhi Radite/Glestyan Wati	S1/ S1	Karyawan swasta/ IRT
14	Rifaninabila Putri Wardhani	P	Windarto/Sariani	SLTA/ SLTP	Karyawan swasta/ IRT
15	Maritzta Neva Putri	P	Joko Kuntoro/Puspitaningsih	SMA/ D3	Karyawan swasta/ Karyawan swasta
16	Mudzakyan Nafiisuddin	L	Ikhtiaruddin/Yulianita	SLTA/SLTA	Wiraswast

	Ramadhan		Wulandari		a/ IRT
17	Rafa Zia Ramadhan	L	Sutrisno/Sri Lestari	SLTA/ SLTP	Wiraswasta/ IRT
18	Zafran Tsaqib Al Fayyad	L	Siwibowo/ Supariyati		
19	Azka Balqia Rizka	P	Pandi Kuswoyo/ Siti Fatimah		Intel/TNI
20	Giovany Sakti El Farris	L	Saifuddin Zuhri/ Khusnul Khotimah		Dosen/ Dosen
21	Sulthon Mumtaz Pracheфа Abadi	L	Cherrya Arsy Abadi/ Fani Pramuditya	S1/S1	Wiraswasta/Karyawan swasta BUMN
22	Rakhananta Farrel Yanawadya	L	Sriyono/M. Lilis Lindawati	S2/S2	PNS/IRT
23	Aerilyn Bellvania Cintakirana	P	Giman/Parmi		
24	Meysha Nabilla Putri	P	Triyanto/Noviya Oktari	SMA/ D3	Karyawan swasta/ karyawan swasta



Lampiran VII: Catatan Lapangan

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Lesson Plan ke : I (Pertama)
 Hari/Tanggal : Selasa/ 18 Februari 2020
 Tema/Subtema : Petani/ Pak Tani
 Guru : Siti Marfu'ah S.Pd.I



NO	ASPEK YANG DI AMATI	REALISASI	
		YA	TIDAK
	Kegiatan Awal		
1.	Guru membuka pembelajaran sebelumnya	✓	
2.	Guru membahas materi sebelumnya	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	✓	
	Kegiatan Inti		
4.	Guru mengkondisikan kelas agar anak dapat fokus pada kegiatan pembelajaran	✓	
5.	Guru menyampaikan materi pelajaran atau memberi petunjuk pembelajaran yang akan dikerjakan	✓	
6.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru		✓
7.	Tiap anak diberikan lembar kegiatan berupa media gambar	✓	
8.	Siswa diminta untuk mengerjakan tugas dengan media gambar	✓	
9.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik		✓
10.	Guru berkeliling tugas dengan baik	✓	
11.	Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang selesai pertama kali	✓	
	Kegiatan Penutup		✓
12.	Guru memberi evaluasi	✓	
13.	Guru mengevaluasi dan mengakhiri pelajaran tepat waktu	✓	

Observer

Mirtafaiqohini Ulinuhaya

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN LESSON PLAN II

Lesson Plan ke : II (Dua)
 Hari/Tanggal : Selasa/ 25 Februari 2020
 Tema/Subtema : Dokter/ Stetoskop
 Guru : Anik Sri Handayani S.Pd.Aud
 observer : Mirtafaiqohini Ulinuhaya

NO	ASPEK YANG DI AMATI	REALISASI	
		YA	TIDAK
	Kegiatan Awal		
1.	Guru membuka pembelajaran sebelumnya	✓	
2.	Guru membahas materi sebelumnya	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	✓	
	Kegiatan Inti		
4.	Guru mengkondisikan kelas agar anak dapat fokus pada kegiatan pembelajaran	✓	
5.	Guru menyampaikan materi pelajaran atau memberi petunjuk pembelajaran yang akan dikerjakan	✓	
6.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru		✓
7.	Tiap anak diberikan lembar kegiatan berupa media gambar	✓	
8.	Siswa diminta untuk mengerjakan tugas dengan media gambar	✓	
9.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik	✓	
10.	Guru berkeliling tugas dengan baik	✓	
11.	Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang selesai pertama kali		✓
	Kegiatan Penutup		
12.	Guru memberi evaluasi	✓	
13.	Guru mengevaluasi dan mengakhiri pelajaran tepat waktu		✓

Observer

Mirtafaiqohini Ulinuhaya

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN LESSON PLAN III

Lesson Plan ke : III (Ketiga)
 Hari/Tanggal : Selasa/ 03 Maret 2020
 Tema/Subtema : Montir/ Kunci Montir
 Guru : Siti Marfu'ah S.Pd.I
 observer : Mirtafaiqohini Ulinuhaya



NO	ASPEK YANG DI AMATI	REALISASI	
		YA	TIDAK
	Kegiatan Awal		
1.	Guru membuka pembelajaran sebelumnya	✓	
2.	Guru membahas materi sebelumnya	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	✓	
	Kegiatan Inti		
4.	Guru mengkondisikan kelas agar anak dapat fokus pada kegiatan pembelajaran		✓
5.	Guru menyampaikan materi pelajaran atau memberi petunjuk pembelajaran yang akan dikerjakan	✓	
6.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	✓	
7.	Tiap anak diberikan lembar kegiatan berupa media gambar	✓	
8.	Siswa diminta untuk mengerjakan tugas dengan media gambar	✓	
9.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik	✓	
10.	Guru berkeliling tugas dengan baik	✓	
11.	Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang selesai pertama kali		✓
	Kegiatan Penutup		
12.	Guru memberi evaluasi	✓	
13.	Guru mengevaluasi dan mengakhiri pelajaran tepat waktu	✓	

Observer

Mirtafaiqohini Ulinuhaya

Lampiran VIII:Hasil wawancara

Narasumber : Kepala Sekolah (Ibu Nur Varidatu Hasanah)

Lokasi : Ruang kelas B1

Tanggal & waktu : Selasa/ 18 Februari 2020 Pukul 13.00

JENJANG PENDIDIKAN GURU LULUSAN STRATA 1 PAUD

No	Nama Guru	Pendidikan	Kegiatan yang Pernah di Lakukan
1	Sussanti, S.Pd. AUD	S1 UT/ 2011/ PAUD	Diklat kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran
2	Anik Sri Handayani, S.Pd. AUD	S1 UT/ 2011/PAUD	Diklat PAUD, Teknik Mendongeng.
3	Ninik Fauziah, S.Pd.AUD	S1 UT/PAUD	Diklat kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran

JENJANG PENDIDIKAN GURU STRATA 1 BUKAN PAUD

No	Nama Guru	Pendidikan	Kegiatan yang Pernah di Lakukan
1	Nur Varidatul Hasanah, S.Pd.I	S1 UIN/2004/B. Arab	Diklat kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran
2	Anggun Rahmawati, S.Pd.I	S1 UIN/ 2013/ PGMI	Diklat kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran
3	Tri Sudarsini, S. Sos.I	S1 UIN/ 2002/Dakwah	Diklat membangun komunikasi yang efektif dan empatik pada anak, pengurus IGTKI PGRI, Seminar kurikulum 2013

4	Tina Tri Cahyani,S.Pd.I	S1 UCY/ 2008/PAI	Seminar kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran
5	Siti Fatimah, S. Sos.I	S1 UIN/ 2006/ Dakwah	Pelatihan guru professional 2010, seminar parenting 2010, Seminar kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran
6	Siti Marfu'ah, S.Pd.I	S1 UMY/ 2008/ PAI	Seminar pendekatan pembelajaran sentra, Seminar kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran

JENJANG PENDIDIKAN GURU STRATA 2 BUKAN PAUD

No	Nama Guru	Pendidikan	Kegiatan yang Pernah di Lakukan
1	Istiqomah Rahmawati, S.S,M.Ag	D2 PGSIT S2 UIN/2004/Bahasa Arab	Pengurus IGTKI-PGRI, Seminar Kreasi Mntase, Kolase,dan Mozaik. Seminar kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran

JENJANG PENDIDIKAN GURU DIPLOMA BUKAN PAUD

No	Nama Guru	Pendidikan	Kegiatan yang Pernah di Lakukan
1	Sugiyanti, A.Ma.	D2 PGSIT LUKMAN ALHAKIM/2012	Seminar kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran
2	Dwi Rahmawati	D2	Seminar kurikulum 2013, Worksop

	Ardan, A.Ma.Pus	UT/2012/Perpus	pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran.
3	Siti Nurjanah, A.Md	D3 Politeknik/2014/ Akuntansi	Seminar kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran

JENJANG PENDIDIKAN GURU DALAM PROSES STRATA 1 PAUD

No	Nama Guru	Pendidikan	Kegiatan yang Pernah di Lakukan
1	Nureni Widowati	S1/UAD/Proses/PG PAUD	Seminar kurikulum 2013, workshop pemanfaatan barang bekas untuk pembelajaran



Lampiran IX: Dokumentasi kegiatan peserta didik kelas B2



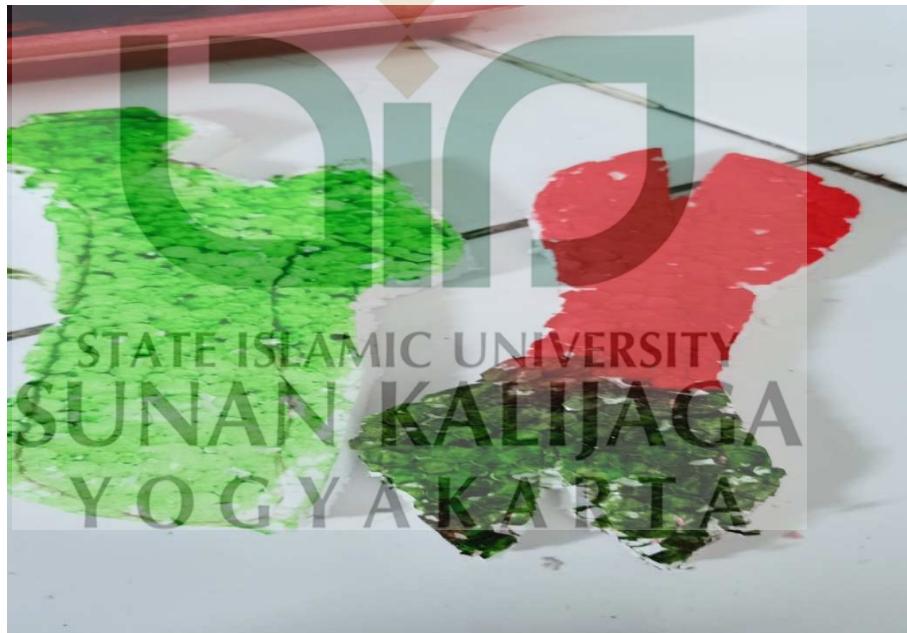
(Menanam Padi)



(Membuat sentra kreativitas "Montir")



(Membuat APE sentra Kreativitas”Tani”)



(Hasil Karya sentra kreativitas”Bengkel”)

Lampiran X: Penilaian Harian kelompok B2



PENILAIAN HARIAN
KELompOK B2

SENTRA : KREATIVITAS

Tema/Sub Tema : DOKTER / STETOSkop

Hari/Tanggal : Selasa/25 Februari/2020

Semester / Minggu : 2/8

Nama Anak	Nilai Agama dan Moral								Kompetensi Dasar / Program Pengembangan								Simpulan				
	3.1 - 4.1 Berdo'a sebelum sekolah, selangat				3.3 - 4.3 Menyanying				Fisik Motorik				1. Berhitung Penambahan Alat-alat kantor				Kognitif				
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
Abid				✓					✓								✓				✓
Fian				✓						✓							✓				✓
Zeeta				✓						✓							✓				✓
Aira				✓						✓							✓				✓
Juna				✓						✓							✓				✓
Baim				✓						✓							✓				✓
Barbieta																					
Tan									✓								✓				✓
Mangun				✓						✓							✓				✓
Danesih				✓						✓							✓				✓
Ainun				✓						✓							✓				✓
Zafira				✓						✓							✓				✓
Faitz				✓						✓							✓				✓
Radhyia				✓						✓							✓				✓
Inas				✓						✓							✓				✓
Khansa																	✓				✓
Ozil																	✓				✓
Fathan				✓						✓							✓				✓
Alya				✓						✓							✓				✓
Nawwaf				✓						✓							✓				✓
Kenzie				✓						✓							✓				✓
Talitha																	✓				✓
Zahra Hasna																	✓				✓
Zia																	✓				✓
Dito	5																				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama Anak	Kompetensi Dasar / Program Pengembangan																Sosial Emosional								
	Bahasa								Seni								Sosial Emosional								
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
3-10 ~ 4-10 Mendengarkan & Memperhatikan					3-15 ~ 4-15 mempelajari alat stetoskop								2-5 ~ 2-6 Bermain & peduli teman												
Abid				✓																					
Fian				✓																					
Zeeza				✓																					
Aira				✓																					
Juna				✓																					
Baim				✓																					
Barbieta																									
Tian																									
Mangun				✓																					
Danesh				✓																					
Ainun																									
Zahra				✓																					
Faiz																									
Rashya				✓																					
Inas				✓																					
Khansa				✓																					
Ozil				✓																					
Fathan																									
Alya																									
Nawwaf				✓																					
Kenzie																									
Talitha				✓																					
Zahra Hasna																									
Zia				✓																					
Dito																									

Maguwo,



Lampiran XI: Permohonan prapenelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- D374 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

17 Februari 2020

Kepada
Yth : Kepala TK IT Salsabila Al-Muthi'in

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan proposal skripsi dengan TEMA: "PENERAPAN LESSON STUDY PEMBELAJARAN SENTRA "KREATIVITAS" KELAS B2 DI TK IT SALSAHILA AL-MUTHI'IN KOMPLEKS MASJID AL-MUTHI'IN MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Mirtafaiqohini Ulinuhaya
NIM : 15430085
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Bojonegoro

Untuk mengadakan pra penelitian di TK IT Salsabila Al-Muthi'in dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Adapun waktunya dimulai tanggal : 14 Februari 2020- 17 Maret 2020 Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

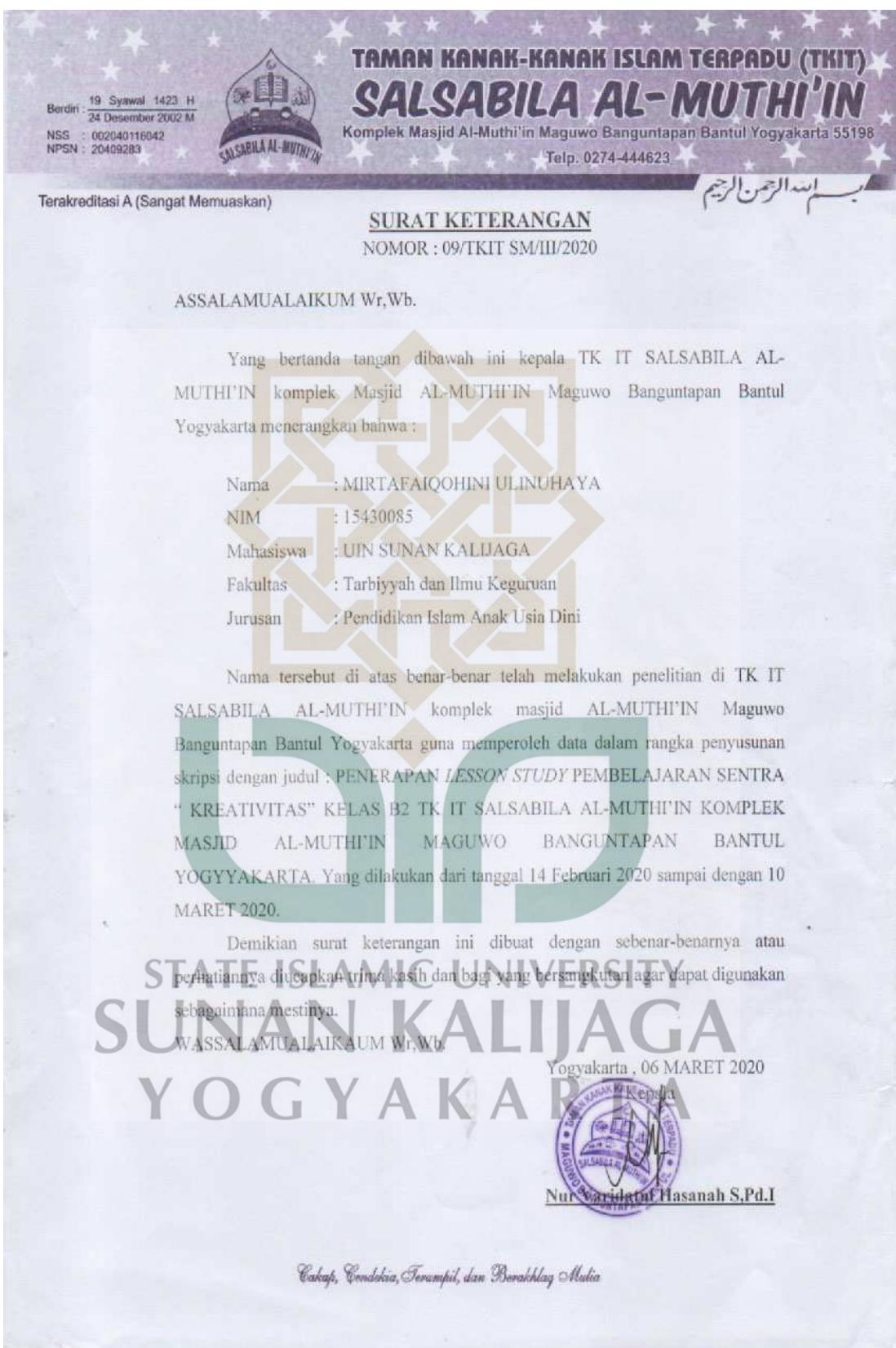
Wassalamu'alaikum wr wh

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kaprodi PIAUD
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

Lampiran XII: Surat keterangan



Lampiran XIII: Kertu Bimbingan



PROGRAM SARJANA (SI)
PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MIRTAFAIQOHINI ULINUHAYA
NIM : 15430085
PRODI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Sentra “Kreativitas” Kelas B2 di TK IT Salsabila AL-Muthi’in Komplek Masjid Al-Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta.
Dosen pembimbing : Drs.H.Suismanto. M.A

No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Bimbingan
1.	01-03-2019	Judul proposal	
2.	04-03-2019	Rumusan masalah	
3.	18-03-2019	Revisi BAB III	
4.	17-01-2020	Penambahan judul skripsi	
5.	20-01-2020	Revisi kajian pustaka	
6.	27-01-2020	Revisi cara penulisan	
7.	29-01-2020	Acc proposal skripsi	
8.	12-02-2020	Revisi proposal skripsi	
9.	10-03-2020	Revisi BAB IV	
10.	23-03-2020	Perbarui BAB IV & Revisi Abstrak	
11.	08-04-2020	ACC SKRIPSI	

Mahasiswa,

Drs.H. SUISSMANTO, M.A
NIP. 19621025996031001

Lampiran XIV Magang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

74

شَرِيكُونَ الْجَمِيعَ الْمُتَّقِينَ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Uu.02/L.3/PM.03.2/P3.1664/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Miftahiqhini Ulinuhaya
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 16 Juni 1996
Nomor Induk Mahasiswa	:	15430085
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-86), di:

Lokasi	:	RW 10 dan RW 11, Cokrodiningrat
Kecamatan	:	
Kabupaten/Kota	:	Kota Yogyakarta
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,83 (A-).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah infra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munasayih Skripsi.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua,



Prof. Dr. Phil. M. Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : MIRTAFAIQOHINI ULINUHAYA

NIM : 15430085

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di TK IT Salsabila Al Muthi'in dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL.) Drs. Ichsan, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 87,40 (A/B).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Imanu Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 198402172008011004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XV:TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.3.164/2020

This is to certify that:

Name : Mirtafaiqohini Ulinuhaya
Date of Birth : June 16, 1996
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 11, 2020** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	40
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA



Yogyakarta, March 11, 2020

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVI: ICT

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGAKARTA Pusat Teknologi Informasi dan Pengelolaan Data																													
TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI																													
diberikan kepada																													
Nama : Miftahafiqohini Ullinuhaya																													
NIM : 15430085																													
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan																													
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal																													
Dengan Nilai : A																													
<table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>Materi</th><th>Nilai</th><th>Predikat</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Microsoft Word</td><td>75</td><td>B</td></tr><tr><td>2.</td><td>Microsoft Excel</td><td>30</td><td>E</td></tr><tr><td>3.</td><td>Microsoft Power Point</td><td>95</td><td>A</td></tr><tr><td>4.</td><td>Internet</td><td>85</td><td>B</td></tr><tr><td>5.</td><td>Total Nilai</td><td>212.25</td><td>B</td></tr><tr><td colspan="2">Predikat Kelulusan</td><td colspan="2">Memenuhi Syarat</td></tr></tbody></table>		No.	Materi	Nilai	Predikat	1.	Microsoft Word	75	B	2.	Microsoft Excel	30	E	3.	Microsoft Power Point	95	A	4.	Internet	85	B	5.	Total Nilai	212.25	B	Predikat Kelulusan		Memenuhi Syarat	
No.	Materi	Nilai	Predikat																										
1.	Microsoft Word	75	B																										
2.	Microsoft Excel	30	E																										
3.	Microsoft Power Point	95	A																										
4.	Internet	85	B																										
5.	Total Nilai	212.25	B																										
Predikat Kelulusan		Memenuhi Syarat																											
<table border="1"><thead><tr><th>Standar Nilai</th><th>Predikat</th></tr></thead><tbody><tr><td>Angka</td><td>Huruf</td></tr><tr><td>86 - 100</td><td>A Sangat Memenuhi</td></tr><tr><td>71 - 85</td><td>B Memenuhi</td></tr><tr><td>50 - 70</td><td>C Cukup</td></tr><tr><td>41 - 55</td><td>D Kurang</td></tr><tr><td>0 - 40</td><td>E Sangat Kurang</td></tr></tbody></table>		Standar Nilai	Predikat	Angka	Huruf	86 - 100	A Sangat Memenuhi	71 - 85	B Memenuhi	50 - 70	C Cukup	41 - 55	D Kurang	0 - 40	E Sangat Kurang														
Standar Nilai	Predikat																												
Angka	Huruf																												
86 - 100	A Sangat Memenuhi																												
71 - 85	B Memenuhi																												
50 - 70	C Cukup																												
41 - 55	D Kurang																												
0 - 40	E Sangat Kurang																												
TANGGAL: Yogyakarta, 31 Agustus 2016																													
Kepala PTIPD																													
																													
Dr. Shofwatur Uyun, S.T., M.Kom.																													
NIP: 19820511 200604 2 002																													

Lampiran XVII Sospem



Lampiran XVIII:OPAK



Lampiran XIX: PKTQ



CURICULUM VITAE

Nama : Mirtafaiqohini Ulinuhaya

Tempat/Tgl.Lahir : Bojonegoro, 16-Juni-1996

Alamat. Yogyakarta : Kos putri jln. Timoho Gk Iv no 963 Rt/Rw 83/20, Kel. Baciro
Gondokusuman Yogyakarta 55225

Alamat. Rumah : Ds. Bulu-Ngraho Kec. Gayam Kab. Bojonegoro

Nama Ayah : H. Mas'udi Fadhili S.Pd.I

Pekerjaan : PNS (Kepala Sekolah SD.Negeri)

Nama : Hj. Zumrotin

Pekerjaan : Buruh (Pembantu Rumah Tangga)

Pendidikan

Tahun 1996-2008 : SD. Negeri Ngraho I

Tahun 2009-2011 : Mts. Negeri Bojonegoro II Padangan

Tahun 2012- 2014 : MA Negeri Tambak Beras Jombang

Tahun 2015- Sekarang: Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pengalaman organisasi

- Ketua kamar Ribath/Rhoish AS-SAADAH PP AL-Latifiyyah 2 Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang.
- Bendahara pelaksanaan hari ibu di yayasan PP.Wahid Hasyim Yogyakarta.
- Penanggung Jawab Acara Training TPA Ustadz/dzah di Yayasan PP.Wahid Hasyim Yogyakarta.
- Si Acara Baksos Himpunan Mahasiswa/i Alumni Bahrul Ulum (HIMABU) Yogyakarta.
- Sekretaris Asrama Nuriya di PP Wahid Hasyim Yogyakarta.
- Bendahara KKN angakatan 96 UIN Sunan Kalijaga tahun 2018.